



PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN



2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
Jalan Amal Lama Nomor 1, Tarakan
Telepon: 0813 5039 3723
Surel : fpikubtrk@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
NOMOR : 028/UN51.2/KPT/2022

TENTANG
PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah, sehingga memiliki kemanfaatan yang lebih luas bagi pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun penyelesaian masalah masyarakat;
- b. bahwa dalam rangka keseragaman format karya ilmiah di lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan, maka perlu melakukan penyusunan pedoman penulisan karya ilmiah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, maka dipandang perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan tentang pedoman karya tulis ilmiah (KTI) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Borneo Tarakan;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Borneo Tarakan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2049);
10. Keputusan Rektor Universitas Borneo Tarakan Nomor : 343/UN51/KPT/2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan;
11. Peraturan Rektor Universitas Borneo Tarakan Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN TENTANG PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI) FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN.**

BAB 1 KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam Keputusan Dekan ini yang dimaksud dengan:

1. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan, yang disingkat FPIK adalah Fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
2. Karya Ilmiah adalah hasil karya akademik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan, yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau di presentasikan.
3. Karya adalah hasil karya akademik dan/atau non-akademik oleh orang perseorangan, kelompok, atau badan diluar perguruan tinggi, baik yang diterbitkan, di presentasikan, maupun dibuat dalam bentuk tertulis.
4. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja dan /atau tidak sengaja dalam memperoleh dana / atau mencoba memperoleh kredit dan /atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakuinya sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan/atau memadai.
5. Fabrikasi adalah data atau hasil penelitian dikarang atau dibuat-buat dan dicatat dan atau diumumkan tanpa pembuktian bahwa peneliti yang bersangkutan telah melakukan proses penelitian.
6. Falsifikasi adalah data atau hasil penelitian dipalsu dengan mengubah atau melaporkan secara salah, termasuk membuang data yang bertentangan secara sengaja untuk mengubah hasil.
7. Plagiarisme adalah gagasan atau kata-kata orang lain digunakan tanpa memberi penghargaan atau pengakuan atas sumbernya, dan mencakup perbuatan, seperti mencuri gagasan, pemikiran, proses, dan hasil penelitian orang lain baik dalam bentuk data maupun kata-kata, termasuk bahan yang diperoleh dalam penelitian terbatas yang bersifat rahasia.
8. Plagiat adalah orang perseorangan atau kelompok atau pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk atas nama suatu badan.

9. Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan.
10. Penanggulangan plagiat adalah tindakan represif yang dilakukan oleh di lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan.
11. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
12. Mahasiswa adalah peserta didik yang memenuhi syarat dan terdaftar secara sah sebagai mahasiswa serta belajar pada program studi di lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan.
13. Dekan adalah Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan.

BAB II

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Pasal 2

Pedoman penulisan karya ilmiah berfungsi sebagai pedoman bagi :

- a. Dosen dan mahasiswa dalam hal kesamaan pandangan mengenai pengertian dasar karya tulis ilmiah yang harus dicapai oleh setiap jenjang pendidikan, format pengetikan, sistematika penulisan dan penulisan berbagai komponen pendukung di dalamnya seperti gambar, foto, tabel dan kepustakaan; dan
- b. Mahasiswa mengenai etika dan menghindari perbuatan tercela yaitu *fabrikasi data*, *falsifikasi data* dan *plagiarism*.

Pasal 3

- (1) Pedoman penulisan karya ilmiah memuat;
 - a. Pendahuluan
 - b. Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah;
 - c. Format Pengetikan Karya Tulis Ilmiah;
 - d. Kebahasaan;
 - e. Angka, Lambang, Istilah dan Tata Nama Ilmiah; dan
 - f. Ilustrasi;
 - g. Pengutipan Pustaka dan Penyusunan Daftar Pustaka;
 - h. Artikel Jurnal Mahasiswa; dan
 - i. Plagiarisme.
- (2) Pedoman penulisan karya ilmiah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran 1 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Dekan ini.
- (3) Penjabaran format pengetikan karya tulis ilmiah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Dekan ini.

Pasal 4

- (1) Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan UBT harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangani oleh penyusun bahwa :
 - a. Karya ilmiah tersebut bebas plagiat; dan
 - b. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunannya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (2) Skripsi atau laporan tugas akhir, tesis atau bentuk lain yang setara wajib diunggah di repository UBT yang diintegrasikan pada portal repository Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti (rama.ristekdikti.go.id).
- (3) Artikel jurnal mahasiswa sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (1) huruf h, dapat diunggah secara elektronik melalui Jurnal nasional
- (4) Artikel jurnal mahasiswa sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (1) huruf h, dapat diunggah secara elektronik melalui Jurnal Nasional terakreditasi di portal sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/>) yang diperuntukkan bagi mahasiswa Strata 2.
- (5) Artikel jurnal mahasiswa yang diunggah secara elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) merupakan bagian dari skripsi atau laporan tugas akhir, tesis atau bentuk lain yang setara, yang sistematika penulisannya harus berbeda dengan skripsi atau laporan tugas akhir, tesis atau bentuk lain yang setara.
- (6) Penjabaran plagiarisme sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i tercantum dalam lampiran 1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Dekan ini.

Pasal 5

- (1) Abstrak dari Skripsi, laporan tugas akhir, tesis atau bentuk lain yang setara yang di tulis dalam Bahasa Inggris yang baik.
- (2) Penulisan Abstrak sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diterjemahkan oleh UPT. Bahasa yang memiliki otoritas.
- (3) Segala pembiayaan dalam penerjemahan Abstrak sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dibebankan kepada PNBPU UBT sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB III

PERUBAHAN PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Pasal 6

Pedoman penulisan ilmiah dapat ditinjau kembali dan dimutakhirkan secara berkala setiap 5 (lima) tahun sekali atau sewaktu-waktu, dalam hal :

- a. Pedoman penulisan karya ilmiah mengalami perubahan mendasar dan /atau mengikuti perkembangan ilmiah dan intelektualitas yang hidup, berkembang di perguruan tinggi pada umumnya;
- b. Perubahan oleh peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penulisan karya ilmiah.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Semua Pedoman penulisan karya ilmiah di lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan yang sudah ada sebelum Peraturan Dekan ini berlaku harus di sesuaikan dengan Peraturan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan ini.

Pasal 8

Peraturan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tarakan

Pada tanggal 18 Agustus 2022

DEKAN,



REKTSAH

NIDPPK 197008282021211002

Tembusan :

Wakil Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan

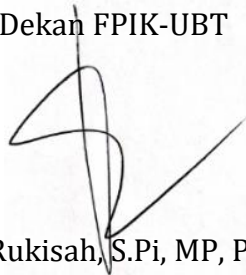
KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah ini disusun sebagai perbaikan dan penyesuaian dari buku pedoman yang telah disusun sebelumnya. Pedoman penulisan karya ilmiah ini merupakan penuntun penulisan dalam rangka memberikan acuan kepada semua mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Borneo Tarakan dan para pembimbing, agar diperoleh hasil skripsi dan karya tulis dengan format yang seragam.

Dengan tersusunnya buku pedoman penyusunan karya ilmiah ini, tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada: 1) Tim Unit Penjaminan Mutu/Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Borneo Tarakan, dan 2) Semua sivitas akademika FPIK - UBT yang telah memberikan bantuan dan bekerja keras demi tersusunnya buku pedoman penulisan karya ilmiah ini.

Salam Bahari,

Tarakan, April 2022
Dekan FPIK-UBT

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'R' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Rukisah, S.Pi, MP, Ph.D

*PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN INI
MERUPAKAN TURUNAN DARI PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH YANG TELAH DISUSUN
OLEH LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Tim Penyusun	ii
Daftar Isi.....	iii
1. SKRIPSI.....	5
2. FORMAT SKRIPSI	6
2.1. Bagian Awal	6
2.1.1. Halaman Sampul	
2.1.2.	6
2.1.3. Halaman Judul	6
2.1.4. Halaman Pengesahan	6
2.1.5. Riwayat Hidup.....	7
2.1.6. Abstract/Abstrak	7
2.1.7. Surat Pernyataan.....	7
2.1.8. Kata Pengantar.....	7
2.1.9. Daftar Isi.....	8
2.1.10. Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran	8
2.2. Bagian Isi	8
2.2.1. Pendahuluan	8
2.2.2. Tinjauan Pustaka.....	9
2.2.3. Metode Penelitian	10
2.2.4. Hasil dan Pembahasan	12
2.2.5. Kesimpulan dan Saran	13
2.2.6. Daftar Pustaka	13
2.2.7. Lampiran	14
3. LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....	15
4. FORMAT LAPORAN PKL	15
4.1. Bagian Awal	15
4.2. Bagian Isi	15
4.2.1. Pendahuluan	15
4.2.2. Keadaan Umum.....	15
4.2.3. Tinjauan Pustaka.....	16
4.2.4. Metode Penelitian	16
4.2.5. Hasil dan Pembahasan	16
4.2.6. Kesimpulan dan Saran	16
4.2.7. Daftar Pustaka dan Lampiran	16
5. ARTIKEL ILMIAH.....	18
6. FORMAT ARTIKEL ILMIAH	18
6.1. Bagian Awal	18
6.2. Bagian Isi	19

6.3. Bagian Penutup	19
7. PANDUAN TEKNIS PENULISAN SKRIPSI DAN PKL.....	20
7.1. Bahan dan Ukuran Kertas	20
7.2. Pengetikan	20
7.3. Penomoran Bab, Subbab dan Paragraf	21
7.4. Penomoran Halaman	21
7.5. Angka dan Singkatan.....	22
7.6. Garis Bawah atau Cetak Miring (<i>Italic</i>)	22
7.7. Tabel dan Gambar	22
7.8. Huruf Besar.....	23
7.9. Penggunaan Istilah	24
7.10. Tata Bahasa dan Ejaan.....	24
7.11. Bahasa Asing	24
7.12. Penyusunan Alinea	25
7.13. Lampiran	25
7.14. Daftar Pustaka/Kutipan.....	26
8. PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH.....	30
Daftar Lampiran	33
Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Skripsi	34
Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Laporan PKL	35
Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Skripsi	36
Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	37
Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Laporan PKL	38
Lampiran 6. Contoh Riwayat Hidup	39
Lampiran 7. Contoh Abstract.....	40
Lampiran 8. Contoh Abstrak	41
Lampiran 9. Contoh Surat Pernyataan.....	42
Lampiran 10. Contoh Kata Pengantar	43
Lampiran 11. Contoh Daftar Isi	44
Lampiran 12. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.....	46
Lampiran 13. Contoh Penulisan bab, Subbab dan Paragraf	47
Lampiran 14. Contoh Penomoran bab, Subbab dan Paragraf.....	48
Lampiran 15. Contoh Tabel dan Gambar	49
Lampiran 16. Contoh Penulisan Kutipan.....	50
Lampiran 17. Contoh Penulisan Daftar Pustaka	53

BAB 1

SKRIPSI

1.1. Tujuan Penyusunan Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia, di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai keilmuannya masing-masing. Skripsi dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan suatu program studi.

Pedoman ini disusun oleh Tim Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan, dengan tujuan memberikan tuntunan maupun pedoman kepada penulis, meningkatkan kualitas penyusunan skripsi serta menyeragamkan format tulisan. Dengan adanya pedoman ini, mahasiswa diharapkan dapat bekerja lebih efisien dalam penulisan skripsi.

1.2. Tujuan dan Manfaat Panduan

Pedoman penyusunan skripsi ini disusun dengan tujuan:

1. Menjadi pedoman baku untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
2. Memberikan wawasan dan kesatuan bahasa mengenai tata cara penulisan skripsi serta kerangka isi skripsi

Manfaat pedoman penyusunan skripsi ini adalah :

1. Memperlancar proses penyusunan skripsi
2. Menghasilkan persepsi yang sama antara mahasiswa, dosen pembimbing dan program studi.
3. Memudahkan penulisan skripsi.

BAB 2

SISTEMATIKA PENULISAN KARYA ILMIAH

Pada bagian ini, pedoman format skripsi dibagi menjadi tiga (3) bagian, yaitu: (1) *bagian awal*, (2) *bagian utama* dan (3) *bagian penutup*.

2.1. Bagian Awal

Bagian awal format skripsi terdiri atas:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- d. Halaman Pengesahan
- e. Kata Pengantar
- f. Abstrak
- g. Daftar Isi
- h. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar rumus, Daftar Lampiran, dan unsur lain yang mungkin ada (jika diperlukan)

1.1.1 Halaman Sampul

Halaman Sampul berisi informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah (skripsi), identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan. Contoh Halaman Sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

1.1.2 Halaman Judul

Informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa karya ilmiah itu dibuat. Contoh Halaman Judul dapat dilihat pada Lampiran 2.

1.1.3 Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa karya ilmiah yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Pernyataan Orisinalitas dapat dilihat pada Lampiran 3.

1.1.4 Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau pernyataan tentang penerimaannya oleh institusi penulis. Contoh Halaman Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 4.

2.1.5. Kata Pengantar

Halaman kata pengantar memuat pengantar singkat atas karya ilmiah. Halaman tersebut memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir. Ketentuan mengenai penulisan kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 5.

2.1.6. Abstract/Abstrak

Abstrak merupakan ikhtisar suatu tugas akhir yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti cepat isi tugas akhir. Beberapa ketentuan abstrak dinyatakan sebagai berikut

- a. Abstrak skripsi dituliskan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- b. Narasi disusun dalam satu paragraf dan tidak lebih dari 300 kata
- c. Abstrak berisi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan yang disajikan secara implikatif
- d. Pengacuan pustaka, gambar dan tabel tidak dibenarkan. Singkatan hanya digunakan jika masih dimunculkan kembali dalam ejaan abstrak.
- e. Abstrak terlebih dahulu diperiksa untuk disesuaikan dengan ketentuan penulisan abstrak dan diparaf oleh pembimbing.
- f. Abstrak yang telah diparaf oleh pembimbing, diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dan diotorisasi oleh UPT Bahasa UBT.
- g. Pada bagian akhir abstrak dicantumkan kata kunci. Kata kunci tidak lebih dari 5 kata/frasa dan tertulis sesuai abjad.
- h. Ketentuan yang menyangkut penulisan abstrak dapat dilihat pada Lampiran 6 dan 7.

1.1.5 Daftar Isi

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 8.

1.1.6 Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran, dan unsur lain yang mungkin ada (jika diperlukan)

Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dokumentasi penelitian, analisa data dan sebagainya yang diperlukan dalam tugas akhir. Penulisan nama tabel, gambar, dan sebagainya menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*). Daftar tabel, gambar dan lampiran di tulis pada halaman terpisah. Ketentuan yang menyangkut penulisan dapat dilihat pada butir 3.7. Contoh daftar tabel, gambar dan lampiran dapat dilihat pada Lampiran 9.

2.2. BAGIAN UTAMA

Bagian utama terdiri atas pada dasarnya terdiri dari 5 bab, yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil, Pembahasan, atau Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran. Bagian utama ini diakhiri dengan penulisan Daftar Pustaka. Uraian untuk setiap bab dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan bertujuan untuk mengungkapkan suatu ide, hipotesa, serta gejala sekaligus menjawab keingintahuan peneliti terhadap suatu permasalahan tertentu. Bab pendahuluan memuat latar belakang atau motivasi yang mendorong dilakukannya penelitian serta memuat uraian tentang pentingnya subjek penelitian. Dijelaskan pula perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang dilakukan.

1.1. Latar Belakang

Latar belakang berisikan uraian atau memuat ulasan singkat mengapa topik penelitian yang dipilih perlu dilakukan. Uraian dapat dimulai dengan memuat studi awal atau berbagai teori utama yang relevan dan baru sehingga memunculkan suatu permasalahan yang unik. Latar belakang juga menguraikan alasan teoritis dan praktis tentang suatu permasalahan serta bagaimana penyelesaian masalah tersebut. Latar belakang bersifat umum ke khusus serta memunculkan *state of the art* penelitian (kebaharuan dan posisi penelitian bila dibandingkan sebelumnya).

1.2. Tujuan Penelitian

Pada subbab ini, dijelaskan secara singkat dan jelas tujuan, target atau sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan, sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian dapat berupa uraian, penjelasan, pembuktian serta penerapan suatu konsep/hipotesa/gejala.

1.3. Manfaat Penelitian

Pada subbab ini dicantumkan secara singkat dan jelas manfaat/kegunaan/kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi ataupun terhadap persoalan pembangunan serta pengembangan institusi/program studi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi referensi yang terbaru, relevan, dan asli. Tinjauan pustaka menguraikan dan menjelaskan seluruh teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran atau konsep yang akan digunakan dalam Tugas Akhir (TA). Tinjauan pustaka terdiri dari penjelasan studi-studi sebelumnya, dasar teori dan kerangka berpikir. Pada studi sebelumnya mahasiswa dituntut untuk mempelajari dan menjelaskan studi-studi sebelumnya yang mirip, terkait, atau mendukung TA yang akan dilaksanakan, mencakup persamaan, perbedaan, kelebihan, dan kekurangannya. Pada dDasar teori mencatumkan penjelasan

konsep-konsep atau teori yang sekiranya dibutuhkan oleh pembaca untuk lebih memahami laporan TA.

Pada bab II diakhiri dengan kerangka berpikir. Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut (Polancik, 2009)

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, terdiri atas:

3.1. Materi Penelitian

Pada bagian ini, objek penelitian dan parameter penelitian yang diukur dideskripsikan secara singkat dan jelas.

3.2. Tempat dan Waktu

Tempat dan waktu, memuat tempat pelaksanaan penelitian, yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan. Uraikan tempat dan kondisi wilayah penelitian yang diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi. Jika perlu disertakan peta lokasi. Jangan pernah menambahkan alasan-alasan seperti dekat rumah peneliti, pernah bekerja di tempat itu atau peneliti mengenal baik orang-orang kunci. Yang dimaksud dengan waktu adalah rentang waktu pelaksanaan penelitian. Waktu perkiraan pelaksanaan penelitian diuraikan dari tahap awal penelitian sampai tahap akhir.

3.3. Alat dan Bahan

Alat dan bahan dideskripsikan dalam bentuk paragraf. Alat dan bahan memuat uraian bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Untuk penelitian yang memerlukan bahan berupa organisme, perlu diperinci asal tumbuhan, hewan, atau mikroorganisme dengan identitas spesies atau galurnya. Bahan kimia yang lazim

terdapat di laboratorium tidak perlu diperinci. Bahan kimia disebutkan nama bahannya, bukan rumus kimianya disertai derajat kemurniannya.

Sumber bahan dari perusahaan atau individu maupun lembaga dapat dituliskan sepanjang hal itu sangat spesifik. Penyebutan merek dagang perlu dihindari sebab karya ilmiah bukan media iklan. Alat yang digunakan dapat dijelaskan tingkat kehandalan dan ketelitiannya. Misalnya “senyawa organoklorin dianalisis dengan kromatograf gas-spektrometer massa Hewlett Packard (HP) 6890/5973 yang menggunakan kolom kapiler $50\text{ m} \times 0.22\text{ mm} \times 0.25\text{ }\mu\text{m}$ HT-8 (SGE).” Peralatan umum yang lazim digunakan di lapangan atau di laboratorium tidak perlu diperinci karena dengan sendirinya akan terungkap saat prosedur kerja dipaparkan.

3.4. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian mengurai proses pelaksanaan penelitian secara rinci yang dinarasikan dalam bentuk paragraf, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan/pengujiannya, termasuk prosedur dari teknik analisis kimia, fisika, dan biologi dengan mencantumkan referensi acuan. Penelitian eksperimental dapat dikemukakan jenis rancangan percobaan, jumlah perlakuan, dan ulangnya. Variabel memuat variabel-variabel yang diamati dan terukur, termasuk variabel yang dikendalikan. Di samping jenis-jenis variabel (nominal, ordinal, interval, atau rasio) dapat pula dijelaskan satuan pengukurannya.

3.5. Analisis Data

Analisis data pada bagian ini menguraikan jenis analisis statistik dan lainnya yang digunakan. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan, dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesa yang hendak diuji. Tidak tertutup kemungkinan untuk menggunakan metode analisis data yang berbeda untuk masalah penelitian yang berbeda.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, isi pada bab hasil dan pembahasan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) Hasil dan pembahasan diuraikan dalam satu bab yang tidak dipisah. Hasil dan pembahasan disajikan dalam beberapa subbab.
- b) Hasil penelitian adalah penyajian dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Tata urutan penyajian data hasil penelitian mengacu pada urutan masalah penelitian.
- c) Penyajian hasil penelitian dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik dan foto. Hasil penelitian bisa memuat data utama, penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian. Apabila diperlukan, dapat menggunakan hasil uji statistik. Data hasil penelitian yang terdapat di dalam tabel, gambar dan lain-lain diinterpretasi dalam bentuk narasi
- d) Pembahasan adalah pemberian makna dan alasan terkait data yang diperoleh dan harus dikemukakan dalam bentuk uraian. Peneliti harus memperkuat pembahasan baik yang berlawanan atau yang sesuai penelitian orang lain. Pembahasan dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif dan statistik.
- e) Pembahasan disajikan secara komprehensif dan tidak keluar dari konteks yang dicanangkan di dalam tujuan penelitian sehingga alur pembahasan konsisten dengan judul.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Kesimpulan merupakan generalisasi dari hasil penelitian dan argumentasi singkat penulis.

1.2. Saran

Saran mengarah ke implikasi atau tindakan lanjutan yang harus dilakukan sehubungan dengan temuan atau simpulan penulis. Saran yang dikemukakan harus berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. Saran juga mengemukakan hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut terutama untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan dalam penelitian yang dilakukan atau perbaikan asumsi yang diambil

sehingga didapatkan hasil yang lebih baik. Secara umum, saran tersebut harus diuraikan secara spesifik.

Jangan menyarankan hal-hal yang tidak dianalisis dan dibahas dalam penelitian serta terkesan menggurui atau memuaskan keinginan peneliti. Penelitian yang berkaitan dengan permasalahan kebijakan, tidak perlu menyarankan kebijakan yang tidak berkaitan dengan hasil penelitian.

2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari karya ilmiah tugas akhir terdiri dari tiga bagian yaitu Daftar Pustaka, Lampiran dan Riwayat Hidup.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan tugas akhir. Daftar pustaka ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan sebagainya. Dianjurkan agar daftar pustaka yang digunakan merupakan jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional dengan persentase 80% terbitan 10 tahun terakhir.

Lampiran

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi tugas akhir, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, desain.

Riwayat Hidup

1. Dalam riwayat hidup dijelaskan tempat dan tanggal kelahiran mahasiswa, putra dan putri ke berapa dari orang tua, nama kedua orang tua atau wali.
2. Laporan karya tulis ilmiah dan skripsi, tuliskan pendidikan penulis sejak sekolah menengah hingga terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Borneo Tarakan.

3. Kegiatan penulis di luar akademik yang menunjang pendidikan juga baik dicantumkan, terutama prestasi akademik yang pernah diraih selama masa kemahasiswaan.
4. Uraian tentang riwayat hidup tidak lebih dari satu halaman.

BAB 3

FORMAT PENGETIKAN KARYA TULIS ILMIAH

Bab ini berisi uraian tentang format pengetikan pada karya ilmiah di UBT. Bab ini ditampilkan untuk mendapatkan penampilan karya ilmiah yang rapi dan seragam.

3.1. Bahan dan Ukuran Kertas

1. Jenis kertas yang digunakan adalah HVS 80 gram, warna kertas: putih dan ukuran kertas: A4 (21.0 cm x 29.7cm).
2. Perihal peta, gambar, foto, diagram, sketsa, cetak biru (*blue print*), surat keputusan dan lainnya dapat menggunakan jenis, warna, dan ukuran berbeda sesuai dengan kebutuhan.

3.2 Ketentuan Pengetikan Umum

Beberapa ketentuan dalam pengetikan karya ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Penempatan bidang tulisan dari tepi kertas:
 - Batas kiri: 4 cm dari tepi kertas
 - Batas kanan: 3 cm dari tepi kertas
 - Batas atas: 3 cm dari tepi kertas
 - Batas bawah: 3 cm dari tepi kertas
2. Nomor halaman diketik pada bagian tengah dari tepi bawah kertas.
3. Jarak baris diketik 1,5 spasi.
4. Baris pertama dari paragraf menjorok 1 cm dari bidang tulisan sebelah kiri dan dibuat rata kanan (*justified*).
5. Jarak dari judul ke kalimat pertama sebesar 3 spasi, jarak kalimat terakhir di suatu bab ke bab berikutnya sebesar 3 spasi.
6. Jenis huruf: *Times New Roman* dengan ukuran 12 poin. Pilihan lain adalah Arial dengan ukuran 10 poin.

7. Nomor halaman dimulai dari halaman judul sampai Daftar Lampiran dinyatakan dengan i, ii, iii, iv, dan seterusnya. Penomoran (i) tidak ditampilkan pada halaman judul.
8. Penomoran halaman dimulai dari bab Pendahuluan dengan menggunakan angka arab 1, 2, 3, 4, dan seterusnya.
9. Judul bab diketik dengan menggunakan huruf kapital, dicetak tebal, tidak ada titik, tidak digarisbawahi, boleh menggunakan angka arab tanpa titik, dan terletak di tengah-tengah (*centered*).
10. Judul subbab diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata hubung (seperti: dan, serta, oleh, dengan, untuk) dan kata depan (seperti: di, ke, dari, pada). Judul subbab berjarak 1.5 spasi dari judul bab atau dari paragraf di atasnya dan 1,5 spasi dengan paragraf di bawahnya.
11. Judul subbab diketik seperti pengetikan judul subbab; berjarak 1.5 spasi dari judul subbab atau paragraf di atasnya dan 1.5 spasi dengan paragraf di bawahnya, tidak diakhiri dengan titik, dan tidak digarisbawahi. Jika panjang judul bagian melebihi lebar bidang tulisan, jadikan 2 baris atau lebih dengan jarak 1 spasi. Judul subbab diketik di tepi kiri.

3.3 Warna Sampul

Warna sampul (*cover*) untuk laporan tugas akhir dan skripsi berbeda-beda untuk setiap fakultas. Berdasarkan Statuta Universitas Borneo Tarakan maka warna sampul skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan adalah Biru Laut

3.4 Pengetikan Bagian Awal

1. Lembar Sampul
 - a. Jenis huruf *Times New Roman* dengan huruf kapital.

- b. Ukuran font 14 untuk judul karya tugas akhir dan nama mahasiswa, font 12 untuk nama jurusan, fakultas, dan universitas
- c. Susunan kata pada judul membentuk segitiga terbalik dan tidak lebih dari 3 baris dengan jarak 1 spasi.
- d. Jarak antara judul karya tulis, nama lengkap mahasiswa, logo, dan nama jurusan, fakultas, dan universitas harus sesuai dengan contoh pada lampiran 1
- e. Logo Universitas Borneo Tarakan berdiameter 4 cm
- f. Sampul berbentuk *hardcover*.

2. Halaman Sampul

- a. Format Halaman sampul sama dengan Halaman Sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya Tugas Akhir.
- b. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 2.

3. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman Pernyataan Orisinalitas ditulis dengan 1,5 spasi, tipe *Times New Roman* 12 poin dan dibuat rata kanan (*justify*) sesuai dengan contoh pada Lampiran 3.

4. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe *Times New Roman* 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 4.

5. Kata Pengantar

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 5.
- b. Judul Kata Pengantar ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
- c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari

pihak luar; dan keluarga atau teman.

- d. Jarak antara judul dan isi Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih adalah 2 spasi.

6. Abstrak/Abstract

- a. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Laporan Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis.
- b. Maksimum 300 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal.
- c. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Setiap versi bahasa mengikuti ketentuan butir b.
- d. Di bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris (dicari padanan katanya).
- e. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*).
- f. Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 6 dan 7.
- g. Isi abstrak ditentukan oleh keilmuan masing-masing.

7. Daftar Isi

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dengan spasi tunggal.
- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital). Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 8.

- c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi.

8. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal.
- b. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf kapital (Lampiran 9).

3.5 Pengetikan Bagian Utama

Bagian tubuh/pokok memuat uraian/penjabaran/analisis yang dilakukan oleh penulis. Penjabaran mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil serta pembahasannya dan kesimpulan dan saran. Penggunaan istilah atau judul tiap subbab serta penambahan bab disesuaikan dengan kebijakan fakultas/jurusan masing-masing.

Ketentuan penulisan untuk setiap bab adalah:

1. Setiap bab dimulai pada halaman baru.
2. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (*center*), jika lebih dari satu baris. Judul bab selalu diawali penulisan kata 'BAB' lalu angka Arab yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, tipe *Times New Roman*, 12 poin, dan cetak tebal (*bold*). Perpindahan antar bab tidak perlu diberi sisipan halaman khusus.

Contoh penulisan bab dan subbab:

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Subbab Derajat Kesatu

1.1.1 Subbab Derajat kedua Butir yang Pertama

1.1.2 Subbab Derajat kedua Butir yang Kedua

3.1.2.1 Subbab Derajat ketiga Butir yang Pertama Tingkatan subbab maksimal 3

3.6 Pengetikan Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Jenis media yang makin berkembang memungkinkan penulis untuk mencari sumber informasi dari berbagai jenis media. Perkembangan itu diikuti oleh perkembangan berbagai format penulisan kutipan dan daftar referensi. Format Penulisan Daftar Pustaka dijelaskan pada Bab 7.

2. Lampiran

- a. Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kiri atas halaman dengan huruf tegak tipe *Times New Roman* 12 poin.
- b. Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
- c. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan -lanjutan dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman.
- d. Isi dan urutan pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan fakultas.

3. Riwayat Hidup

Riwayat Hidup ditulis dengan dengan spasi tunggal tipe *Times New Roman* 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 10.

BAB 4

KEBAHASAAN

4.1. Acuan Kebahasaan

Bahasa Indonesia telah berkembang sangat pesat. Kita dapat melihatnya dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). KBBI versi *online* dapat diakses di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Daftar istilah dan padanan padanan istilah Indonesia-Inggris dan sebaliknya dapat dilihat pada *Glosarium Istilah* yang dapat diakses secara *online* di <http://118.98.223.79/glosarium/?row=0>.

Pemilihan kata yang tepat dalam kalimat akan memberikan pengertian yang jelas dan nalar bahasa yang benar. Sebagai contoh kata *salah, kurang tepat, tidak benar*, atau *keliru* semuanya memiliki makna yang serupa, tetapi pengaruh pemakaiannya amat berlainan. Demikian pula kata yang bersinonim seperti *ongkos, sewa, upah, belanja, biaya, anggaran* mempunyai bidang makna dan pengertian khusus. Gunakan bantuan *Tesaurus Bahasa Indonesia* yang dapat diakses secara *online* di <http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/> untuk memperluas kosakata. Perbaikan khasanah kosakata dapat dicapai dengan banyak membaca, lalu mempelajari kata-kata yang sulit dengan pertolongan kamus. Dengan bantuan kamus umum, kamus istilah, dan glosarium, akan dapat diketahui jenis, medan makna, variasi, cara pemakaian, dan penjabaran kata untuk kemudian dipahami dan dikuasai dengan baik.

Sumber acuan untuk pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan adalah Permendikbud No 5 tahun 2015 tentang *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI) sesuai dengan. PUEBI dapat diakses secara *online* di <https://puebi.readthedocs.io/en/latest/>.

Beberapa kesalahan dalam penulisan kata dan tanda baca yang sering

dilakukan pada saat penulisan karya ilmiah ditunjukkan pada tabel 4.1 dan 4.2.

Tabel 4.1 Contoh kesalahan dalam penulisan kata

Macam kesalahan	Salah	Betul
Penggunaan kata depan dikelirukan dengan penggunaan imbuhan	Didalam, diantaranya, disamping itu, kedalam, dilapangan, kelaboratorium	Di dalam, di antaranya, di samping itu, ke dalam, di lapangan, ke laboratorium
Penggunaan imbuhan dikelirukan dengan penggunaan kata depan	Di lakukan, di amati, di nyatakan	Dilakukan, diamati, Dinyatakan
Pada umumnya kata gabung ditulis terpisah, Kecuali	Budidaya, usahatani, terimakasih, kerjasama, sumberdaya	Budi daya, usaha tani, terima kasih, kerja sama, sumber daya

Tabel 4.2. Contoh kesalahan dalam penggunaan tanda baca

Jenis tanda baca	Salah	BenarTanda titik (.)
- Pemisah jam dan detik	pukul 13:30 0,8; 10,97	pukul 13.30 0.8; 10.97
- Tanda desimal	2.1.,2.1.1.,2.1.2.,	2.1, 2.1.1, 2.1.2,
- Di belakang angka atau huruf terakhir dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar	Tahun 2.013, halaman 1.234	Tahun 2013, halaman 1234
- Pemisah bilangan ribuan atau kelipatan nya yang tidak menunjukkan jumlah		
Tanda titik terangkat (·)		
- Penulisan gugus air dalam senyawa kimia	$\text{CuSO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$	$\text{CuSO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$
- Pengganti tandakali		Dapat dicetak sebagai () atau
- Ekspresi genetika		() AA·BB·AB

4.2. Kalimat

1. Kalimat Bahasa Indonesia umumnya mempunyai ciri pendek, pasif, dan sederhana.
2. Susunan kalimat dapat diputarbalikkan dengan mempermutasikan tempat kata-katanya tanpa mengubah artinya, kecuali untuk memberikan penekanan maknanya. Misalnya,

Pengamatan terhadap X dilakukan oleh Sigit pada tahun 2009

atau Sigit pada tahun 2009 mengamati X

3. Unsur kalimat yang harus ada ialah subjek dan predikat.
4. Dalam penulisan ilmiah, gaya penulisan yang bernilai emosional perlu dihindari. Oleh karena itu, ungkapan seperti *kesimpulan amat berarti, temuan mahapenting, atau hasil sangat menarik* harus dihindari.
5. Keefektifan kalimat akan meningkat jika kita mampu memilih kata, meragamkan konstruksinya, dan menggunakan tanda baca dengan tepat.
6. Kalimat adakalanya dapat lebih diefektifkan bila beberapa kalimat pendek digabung dan bagian-bagian yang setara disejajarkan atau dipertentangkan, atau disusun dengan menekankan hubungan sebab-akibat. Akan tetapi, penggabungannya harus dilakukan secara berhati-hati agar tidak berlebihan sehingga kalimat menjadi berkepanjangan, rancu, dan maksudnya tidak langsung dapat ditangkap. contoh kalimat berikut :

Kalimat tidak efektif	Kalimat efektif
Penelaahan ini membicarakan tentang kerusakan pascapanen ...	Penelaahan ini membicarakan kerusakan pascapanen ...
Dari Tabel 1 memperlihatkan bahwa ... Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ...	Tabel 1 memperlihatkan bahwa ... Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa....

4.3. Pengefektifan Paragraf

1. Paragraf berfungsi sebagai pemersatu kalimat yang koheren serta berhubungan secara sebab-akibat yang disertai dengan alasan yang logis dan efektif, dan objektif untuk menjelaskan suatu kesatuan gagasan atau tema.
2. Argumen penulis hanya dapat dikembangkan melalui penyusunan serangkaian paragraf yang efektif, yaitu dengan memanfaatkan fungsi paragraf pembuka, paragraf penghubung, serta paragraph penutup.
3. Paragraf itu sendiri didefinisikan sebagai satu unit informasi yang memiliki kalimat topik atau pikiran utama. Kalimat topik dilanjutkan dengan beberapa kalimat pendukung dan diakhiri dengan kalimat penutup. Jadi, tidak mungkin ada paragraf yang hanya terdiri atas 1 kalimat.
4. Penulis harus dapat mengendalikan panjang paragraf berdasarkan beberapa pertimbangan yang ditentukan oleh masalah yang ditulis. Paragraf yang terlalu panjang dan memenuhi seluruh halaman tidak efektif. Untuk menghindarinya, kalimat topik jangan terlalu umum dan hendaknya terfokus pada segi tertentu.

4.4. Pertalian Kalimat

1. Paragraf yang baik harus mempunyai pertalian kalimat.
2. Untuk mempersatukan kalimat agar paragraf dapat menjadi paragraf yang efektif, perhatikan bentuk kalimat, makna

kalimat, dan logika kalimat.

3. Selain itu, gunakan kata rangkai yang tepat yang dapat membantu ketika kita harus menunjukkan berbagai hubungan atau pertalian kalimat dalam paragraf tersebut.

Contoh kata rangkai:

- Tambahan: *selanjutnya, di samping itu, seperti halnya ..., lagi pula, berikutnya, akhirnya*
- Pertentangan: *akan tetapi, bagaimanapun, walau demikian, sebaliknya*
- Perbandingan: *seperti halnya ..., dalam hal yang sama*
- Akibat atau hasil: *jadi, karena itu, oleh itu*
- Tujuan: *agar, untuk*
- Singkatan: *pada umumnya, secara singkat, ringkasnya, pendeknya*
- Tempat: *berdampingan dengan, berdekatan dengan*
- Waktu: *sesudah ..., beberapa saat kemudian*

Kata "sedangkan", "sehingga", "tetapi", "dan" adalah kata hubung, bukan kata rangkai sehingga tidak dapat ditempatkan di awal kalimat, apalagi di awal paragraf.

BAB 5

ANGKA, BILANGAN, BESARAN, SATUAN DAN LAMBANG

Dalam bab ini diuraikan beberapa ketentuan mengenai Angka dan Bilangan serta Besaran, Satuan dan Lambang. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

5.1 Angka dan Bilangan

Penulisan angka dan Bilangan mengacu pada Permendikbud no 50 tahun 2015 tentang *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI) yang dapat diakses secara online di <https://puebi.readthedocs.io/en/latest/kata/angka-dan-bilangan/>

5.2 Besaran, Satuan dan Lambang

1. Besaran, satuan dan lambang dalam tata tulis ilmiah ditunjukkan pada tabel 5.1
2. Satuan dasar yang dianut secara universal yaitu Sistem Satuan Internasional (biasa disingkat SI dari System International).
3. SI didasarkan pada sistem metrik dan kelipatan 10-nya. Misalnya: panjang dalam meter (m) maka untuk kelipatannya boleh dalam dm, cm, mm, μm , nm, pm atau kelipatan 10 yang lain. Sistem ini juga dicirikan dengan awalan yang khas. Lihat tabel 5.2
4. Nama-nama orang yang dijadikan nama satuan, huruf awal nama orang tersebut ditulis dengan huruf kecil, tetapi lambangnya dimulai dengan huruf kapital (Tabel 5.3).

Tabel 5.1 Besaran satuan dan lambang

Besaran	Sub Besaran	Satuan	Lambang
Dasar	Panjang	meter	M
	Massa	kilogram	Kg
	Waktu	detik (sekon)	s*
	Arus listrik	ampere	A
	Suhu termodinamik	kelvin	K
	Jumlah zat	mol	mol

Tambahan	Intensitas cahaya	kandella	Cd
	Sudut datar	radian	rd
	Sudut ruang	steradian	sr
	Luas	meter ²	m ²
	Kecepatan, kelajuan	meter/detik	$\text{m s}^{-1}/\text{m s}^{-2}$
	Percepatan	meter/detik ²	
Turunan	Kerja (usaha), energi	joule	J
	Daya	watt	W
	Tekanan	pascal	Pa
	Muatan listrik	coulomb	C
	Beda potensial listrik	volt	V
	Hambatan listrik	ohm	Ω
	Konduktans listrik	siemens	S
	Kapasitas listrik	farad	F
	Fluks magnetik	weber	Wb
	Fluks cahaya	lumen	Lm
	Illuminans	lux	Lx
	Luminans (serian)	kandela/meter ²	cd m^{-2}
	Frekuensi	hertz	Hz

* Dalam Bahasa Indonesia dapat digunakan dtk dan satuan tambahan menit (mnt) dan jam

Tabel 5.2 Awalan untuk satuan SI

Kelipatan	Awalan	Lambang	Kelipatan	Awalan	Lambang
10^{-1}	Desi	d	10^1	deka	da
10^{-2}	Senti	c	10^2	hekto	h
10^{-3}	Mili	m	10^3	kilo	k
10^{-6}	mikro	μ	10^6	mega	M
10^{-9}	Nano	n	10^9	giga	G
10^{-12}	Piko	p	10^{12}	tera	T
10^{-15}	femto	f	10^{15}	peta	P
10^{-18}	Ato	a	10^{18}	eksa	E
10^{-21}	zepto	z	10^{21}	zeta	Z
10^{-24}	yoktor	y	10^{24}	yota	Y

Tabel 5.3 Beberapa nama orang yang dijadikan nama satuan

Nama Orang	Nama Satuan	Besaran	Lambang
Newton	newton	gaya (kakas)	N
Joule	joule	energi, usaha	J
Coulomb	coulomb	muatan listrik	C
Siemens	siemens	konduktans listrik	S
Ohm	ohm	hambatan listrik	Ω
Pascal	pascal	tekanan	Pa
Weber	weber	fluks magnetik	Wb
Hertz	hertz	frekuensi	Hz

5. Beberapa cara dapat digunakan untuk menyatakan satuan untuk perkalian dan pembagian. Penulisan seperti pada Tabel 5.4 dapat digunakan asal taat asas cara penulisannya.
6. Penulisan angka yang diikuti satuan, dapat ditulis sebagai berikut:
 - a. Penulisan antara nilai numerik dan satuan diberi jarak atau spasi, misalnya: gaya 100 N, frekuensi 50 Hz, jadi bukan ditulis 100N, 50H.
 - b. Penulisan antara angka dan tanda derajat dan satuannya ada spasi, misalnya: 30 °C bukan 30°C atau 30°C
7. Penulisan lambang ukuran ditulis dengan huruf italic sedangkan lambang untuk satuan ditulis tegak. Misalnya: beda potensial ditulis dengan *V* sedangkan satuannya V(volt); $V = 20V$, atau $V = 20$ volt.
8. Jika pustaka yang dijadikan acuan mencantumkan satuan bukan SI atau kelipatan 10-nya, maka disarankan mengutip sesuai dengan aslinya dan tulis konversinya ke dalam satuan SI (lihat tabel 5.5).
9. Penulisan cukup sekali ditulis untuk satuan yang sama, misalnya: Tekanan udara di daerah itu 1 atm ($1.013 \cdot 10^5 \text{ Nm}^{-2}$)

Tabel 5.4 Singkatan Satuan Bentuk Perkalian dan Pembagian

Besaran	Singkatan yang Disarankan	Boleh ditulis	Tidak boleh ditulis
Momen gaya	N m	N·m	Nm, N.m
Daya	J s ⁻¹	J/s, $\frac{J}{s}$	Js ⁻¹
Tetapan umum Gas	J mol ⁻¹ K ⁻¹	$\frac{J}{mol\ K}$	J/mol/K

Tabel 5.5 Konversi satuan satuan yang sering dijumpai

Besaran	Konversi
Panjang	1 inci (1 in) = 0.0833 feet (ft) = 0.0254 m
Massa	1 slug = 14.59 kg
Kecepatan	1 mil/jam = 0.4770 m/s = 0.6869 knot
Gaya (kakas)	1 lb (biasanya ditulis lb, dibaca-pound!) = 4.448 N
Tekanan	1 atm = 1.013 bar = 14.7 psi (lb/m ²) = 76 cm Hg = 1.013 10 ⁵ N/m ²
Energi	10 ⁵ N/m ² ; 1 mb = 100 Pa, 1 dyne cm ⁻² = 0.1 Pa 1 kcal (dibaca kilokalori) = 1000 cal (dibaca kalori) = 3.968 Btu (British thermal unit) = 4185 J
Daya	1 HP (dibaca horse power, daya kuda) = 745.7 W = 0.1782 kcal/s = 2545 Btu/jam
Fluks magnetik	1 maxwell (Mx) = 10 ⁻⁸ weber (Wb)
Intensitas medan magnetik	1 gauss = 10 ⁻⁴ Wb/m ²
Intensitas radiasi	1 Ly/menit = 697 Wm ² , 1 Ly = 1 cal cm ⁻²
Sudut datang radiasisurya	1 radian = 1.75 10 ⁻² derajat (sudut)

10. Operator aritmatik dan aljabar diberikan di Tabel 5.6

Tabel 5.6 Konversi satuan satuan yang sering dijumpai

Lambang	Arti
$=$	sama dengan
$\neq$	tidak sama dengan
$\equiv$	identik dengan
$\sim$	berhubungan dengan
$\approx$	kira-kira sama dengan
$\rightarrow$	mendekati
$\approx$	Secara asimtot sama dengan
$\propto$	Proporsional terhadap
∞	tak hingga
$<$	lebih kecil dari
$>$	lebih besar dari
$\leq$	lebih kecil atau sama dengan
$\geq$	lebih besar atau sama dengan
$\ll$	jauh lebih kecil dari
$\gg$	jauh lebih besar dari
$+$	Tambah
$-$	Kurang
$\pm$	lebih kurang
$:$ atau $/$	atau / bagi
$\cdot$ atau $\times$	atau x kali
Σ	notasi sigma (penjumlahan)
Π	notasi <i>product</i> (penggandaan)
$\int$	notasi integral
$\oint$	Notasi integral tutup
$\lim_{x \rightarrow a} y$	Limit dari y jika x mendekati a
dy/dx atau $D_x y$	turunan dari y terhadap x , dipakai jika $y = f(x)$
$\partial u / \partial x$	turunan parsial u terhadap x , dipakai jika $y = f(x, y)$
$\partial^2 u / \partial x \partial y$ $D_y(D_x u)$	atau turunan parsial kedua dari u , turunan pertama terhadap x dan turunan kedua terhadap y
$\in$	Anggota dari
$\notin$	Bukan anggota dari
$\exists$	Memuat sebagai anggota
$\subset$ atau $\subseteq$	himpunan bagian (anak himpunan) dari
$\supset$ atau $\supseteq$	Memuat sebagai himpunan bagian
$\cup$	gabungan
$\cap$	Irisan
$\emptyset$	himpunan kosong

11. Lambang statistika yang sering digunakan dalam tulisan ilmiah tertera pada Tabel 5.7

Tabel 5.7. Lambang yang Sering Digunakan dalam Statistika

Keterangan	Data Populasi	Data Contoh
Rata-rata atau rataaan atau nilai tengah	μ	$\bar{x}$
Ragam	σ^2 atau S^2	s^2
Koefisien korelasi	ρ	r
Ukuran	N	n
Koefisien regresi	$\alpha ; \beta$	$a; b$

BAB 6

ILUSTRASI

Ilustrasi merupakan suatu bentuk penyajian informasi dalam bentuk tabel, grafik, diagram alir, bagan, foto, peta, dan gambar. Dengan ilustrasi, informasi dapat disajikan lebih efektif untuk menjelaskan antarpeubah dan penggunaan kalimat yang terlalu panjang dapat dihindari sehingga pembaca dapat memahami tulisan dengan lebih mudah.

Prinsip yang harus diingat dalam pembuatan ilustrasi ialah bahwa ilustrasi harus menarik dan secara otomatis dapat menjelaskan tentang apa yang ingin disampaikan. Ilustrasi berupa tabel atau gambar tidak diperlukan untuk pernyataan seperti ini: Rata-rata nilai siswa bertambah dari siklus pertama (67.2) ke siklus kedua (72.0) dan ke siklus ketiga (75.6). Di dalam tulisan karya ilmiah, semua ilustrasi berupa tabel, dinyatakan sebagai Tabel, sedangkan ilustrasi dalam bentuk grafik, diagram alir, foto dan gambar dinyatakan sebagai gambar.

6.1. Tabel

Ilustrasi berupa tabel biasanya digunakan bila peubah yang diperhatikan cukup banyak dan mungkin tidak sama satuannya. Data perlu disusun secara logis sebelum ditampilkan dalam format tabel. Tabel dapat memuat lebih banyak peubah. Tabel perlu dipandang sebagai sarana untuk membangun argumen dan seyogianya menyampaikan satu pesan yang jelas. Oleh sebab itu, data yang akan disajikan di dalam tabel ialah yang memang perlu saja dan dapat menguatkan serta memperjelas pembahasan di dalam teks.

Tabel terdiri atas lima bagian utama, yaitu judul tabel, kepala tabel, kepala baris, kepala kolom, medan informasi, dan catatan kaki-tabel. Diantara bagian-bagian tersebut hanya diperlukan tiga garis dengan arah mendatar, dan garis bantu selebihnya harus dibuat seperlunya saja. Garis bantu yang tegak dapat dihilangkan dengan menyusun jarak antar kolom. Format yang khas adalah sebagai berikut:

Tabel kolom	Kepala kolom 1	Kepala kolom 2	Kepala kolom...
Kepala Baris 1	Medan Informasi		
Kepala Baris 2			
Kepala Baris...			
Catatan kaki tabel			

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tabel:

1. Tabel yang pendek dan lebar lebih baik dibandingkan dengan tabel yang terlalu panjang dan kurus. Jika tidak dapat dihindari, tabel yang melebihi satu halaman dapat dipotong dan dilanjutkan pada halaman berikut dengan dilengkapi judul (lanjutan) dan kepala kolom.
2. Tabel yang terlalu lebar dapat dibuat pada halaman terpisah dengan pengetikan melebar kertas (*landscape*). Judul tabel diletakkan pada bagian sisi kertas yang akan dijilid. Penggunaan tabel seperti ini tidak dianjurkan,
3. Dalam suatu tabel semua data yang dicantumkan harus jelas satuannya. Jika satuan yang digunakan sama di seluruh tabel, satuan dapat ditulis dalam judul tabel; berlaku dalam satu baris, tuliskan dalam kepala baris.
4. Untuk menuliskan angka dalam medan informasi, samakan dengan letak desimal dengan menggunakan rata kanan. Penulisan angka yang kecil jauh lebih baik dibandingkan dengan angka yang besar, misalnya 4 300 000 ditulis dengan 4.3 (dalam jutaan).

5. Nomor tabel dibuat sesuai dengan bab dimana tabel tersebut berada. Misal Tabel 3.1 adalah tabel pertama di bab 3.
6. Judul tabel merupakan frase (bukan kalimat) pernyataan tentang tabel secara ringkas dan bisa memberikan informasi.
7. Singkat yang dapat dipahami oleh pembaca tanpa harus membaca tubuh tulisan. Judul ditulis dengan Judul tabel diletakkan diatas tabel dengan diawali oleh huruf capital tanpa diakhiri dengan tanda titik. Catatan kaki dan keterangan pada tabel dapat berupa
 - a. Keterangan tambahan, misalnya untuk menjelaskan singkatan yang digunakan dalam tabel
 - b. Data bersifat nyata secara statistika, dan
 - c. Sumber data dari peneliti lain. Catatan kaki untuk menyatakan sumber data dilakukan dengan cara menuliskan nama penulis dan tahun, seperti halnya dalam penulisan acuan pustaka. Jika data yang disajikan sudah dimodifikasi atau sudah diolah, maka digunakan kata menurut atau -diolah dari atau -diadaptasi dari, dan kemudian diikuti dengan nama penulis dan tahun penulisan. Jika data pada tabel adalah hasil penelitian, tidak perlu diberi petunjuk catatan kaki-tabel.
 - d. Petunjuk catatan kaki biasanya berupa lambang nonnumerik seperti *, †, ‡, §, £ dan lain-lain. Petunjuk catatan kaki-tabel ini dapat diletakkan pada judul tabel, kepala kolom, kepala baris, atau pada data tertentu dimedan informasi. Catatan kaki ditulis dibawah tabel dengan font Times New Roman 10.
8. Tabel hanya boleh mempunyai garis horizontal tanpa garis vertikal dan tidak boleh berwarna-warni atau highlight (diberi warna latar).
9. Tabel dapat diletakkan di kiri atau tengah halaman.

Contoh pengetikan tabel

Tabel 3.1 Rata-rata suhu mingguan kompos pada kedalaman 10 cm dan 30cm dari permukaan kompos*

Minggu ke	Suhu (°C)	
	Kedalaman 10 cm	Kedalaman 30 cm
1	60	69
2	60	70
3	54	64
4	52	60
5	51	59
6	45	52
7	33	43
8	30	39

6.2. Gambar

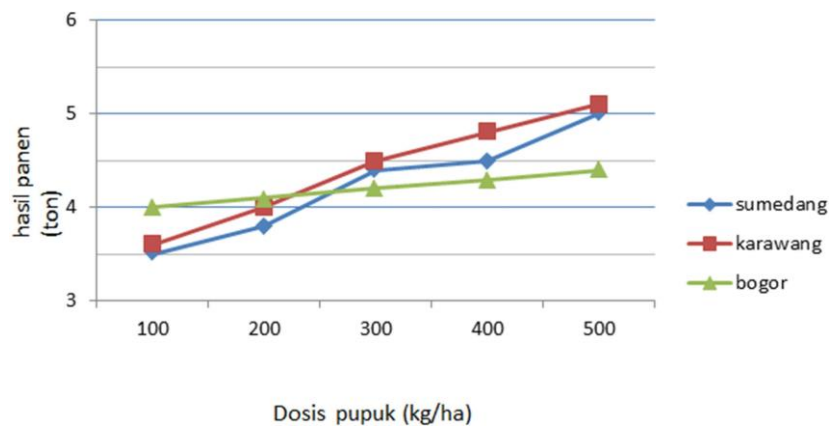
Pemilihan sajian data hasil penelitian dalam bentuk grafik, diagram alir, bagan, peta, foto atau gambar. Dalam karya ilmiah perlu dipertimbangkan relevansinya dengan topik penelitian yang dilakukan. Informasi yang sudah disajikan dalam bentuk tabel tidak perlu diulangi dengan sajian dalam bentuk gambar. Gambar mampu menampilkan konsep yang sulit dijelaskan dengan rangkaian kata. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan gambar adalah:

1. Singkatan, lambang, pola bayangan (*shading*), maupun pola garis pada semua gambar di seluruh tubuh tulisan harus konsisten.
2. Penggunaan foto tidak perlu terlalu banyak. Pilihlah foto atau gambar yang memang perlu untuk ditonjolkan.
3. Dalam pembuatan foto, hal yang perlu diperhatikan ialah penyajian informasi skala karena foto yang ditampilkan umumnya sudah tidak mempunyai ukuran yang sama dengan objek aslinya. Caranya ialah dengan meletakkan penggaris atau petunjuk lainnya yang ukurannya sudah umum diketahui didekat contoh atau objek foto.
4. Hati-hati dalam memproduksi ilustrasi dari pustaka rujukan yang dilindungi hak cipta. Izin perlu dimintakan kepada peneliti atau

penerbit yang bersangkutan.

5. Judul gambar merupakan frase (bukan kalimat) pernyataan tentang gambar secara ringkas dan bisa memberikan informasi singkat yang dapat dipahami oleh pembaca Judul ditulis dengan Judul gambar diletakkan di bawah gambar dengan diawali oleh huruf capital tanpa diakhiri dengan tanda titik.
6. Nomor gambar dibuat sesuai dengan bab dimana tabel tersebut berada. Misal Gambar 3.1 adalah gambar pertama di bab 3.

Contoh pengetikan gambar



Gambar 6.5 Interaksi Antara Pengaruh Dosis Pupuk dan Lokasi Tanam Terhadap Hasil Panen Jagung.

BAB 7

PENGUTIPAN PUSTAKA DAN PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA

Salah satu bagian penting dalam sebuah proses penelitian adalah tinjauan pustaka sesuai dengan topik yang diteliti. Ide atau hasil penelitian orang lain itu harus dituliskan sebagai kutipan. Pengutipan karya seseorang atau kelompok orang dilakukan karena penulis ingin memperkuat gagasannya. Kutipan dalam karyanya menunjukkan penulis telah menghargai hasil penelitian orang lain untuk mendukung kegiatannya atau mengembangkan dan memperbaiki hasil penelitian yang sudah ada. Dengan demikian, penulis telah mengikuti etika dalam pengacuan sumber informasi dan terhindar dari plagiarisme. Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut Daftar Pustaka.

Perlu diperhatikan bahwa penulisan sumber kutipan tidak diperlukan, jika:

1. Menulis pengalaman dan observasi langsung, pemikiran/pendapat sendiri ataupun simpulan terhadap suatu objek yang berdasarkan data/fakta.
2. Menggunakan materi visual atau data yang dibuat sendiri, foto hasil jepretan sendiri dan tabel hasil pengolahan/observasi sendiri.
3. Menyatakan pengetahuan umum atau fakta yang diakui secara umum. Contoh: "Semua manusia pasti mati"

Cara mengutip suatu informasi harus dituliskan dengan benar supaya tidak melanggar etika ilmiah. Ketika mengutip karya atau pendapat orang lain sebagai suatu pernyataan dalam tulisannya, penulis wajib menuliskan sumber acuannya. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar pustakan. Format penulisan sumber acuan yang digunakan dalam pedoman penulisan karya ilmiah di Universitas Borneo Tarakan ialah format

American Psychological Association (APA). Penggunaan aplikasi untuk pengecekan format penulisan sumber acuan sangat dianjurkan.

7.1 Pengutipan Pustaka

Pengutipan pustaka dapat dengan pengutipan langsung atau pengutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah kutipan yang dikutip sama persis dengan sumber aslinya, tidak dikurangi atau ditambah. Semua kutipan langsung dari sumber aslinya harus direproduksi sama persis kata per kata, ejaan dan tata bahasanya, meskipun ejaan dan tata bahasa yang dikutip tidak sesuai dengan ejaan dan tata bahasa yang baku. Terjemahan termasuk kutipan langsung.

Jenis kutipan langsung adalah sebagai berikut:

1. Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.
Kutipan langsung panjang
2. Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari margin kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang berupa paraphrase, upaya menyimpulkan dan mensintesis ide atau gagasan dari karya penulis lain. Kutipan tidak langsung bisa juga berupa kutipan dari sumber kedua. Kutipan tersebut adalah kutipan ide dari seorang penulis yang dipublikasikan didalam teks penulis lain, dimana karya original penulis pertama belum dibaca atau diakses. Kutipan dari sumber kedua sangat tidak dianjurkan dalam penulisan karya ilmiah.

Gaya pengutipan dalam APA yang disebut: “penulis-tanggal” (*the author-date*), yakni kutipan di dalam naskah mengikuti format (Nama belakang Penulis, tahun publikasi, halaman). Format penulisan nomer halaman menggunakan huruf “h” yang berarti halaman (dari Bahasa Inggris *p* atau *pages*). Untuk kutipan yang lebih dari satu halaman,

anda gunakan interval halaman, sepertih. 64-67.

7.2 Penyusunan Daftar Pustaka

Pada bagian akhir sebuah karya tulis didaftarkan semua sumber acuan yang digunakan di dalam tubuh tulisan, termasuk yang digunakan pada tabel dan gambar dan disenaraikan dalam daftar pustaka. Jadi, hanya pustaka yang diacu di dalam tubuhtulisan saja yang dapat dimuat dalam daftar pustaka dan dengan demikian sumber acuan yang ada dalam daftar pustaka harus sama dengan yang ada di dalam tubuh tulisan.

Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar itu adalah yang dikutip dalam uraian/teks dan yang mendukung atau dipakai sebagai acuan. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten dengan menggunakan format yang sama dengan format kutipan yaitu APA.

Ketentuan umum penulisan daftar pustaka dengan APA:

1. Sumber yang dikutip dalam tubuh tulisan harus ditulis lengkap dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, sumber yang terdaftar dalam Daftar Pustaka harus ditulis dalam tubuh tulisan sebagaikutipan.
2. Selalu urutkan penulis sesuai dengan yang tertera pada buku/jurnal atau bahan acuan lainnya, bukan berdasar urutan alfabetnya.
3. Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal. Contoh:

Nama	Penulisan
Kwik Kian Gie	Kwik Kian Gie
Heribertus Andi Mattalata	Mattalata, Heribertus Andi.
Joyce Elliot-Spencer.	Elliot-Spencer, Joyce.
Anthony T. Boyle, PhD.	Boyle, Anthony T.
Sir Philip Sidney.	Sidney, Philip.
Arthur George Rust Jr.	Rust, Arthur George, Jr.
John D. Rockefeller IV.	Rockefeller, John. D., IV

4. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
5. Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.
6. Huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis dengan huruf kapital.
7. Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari margin kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1 spasi.
8. Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1,5 spasi.

7.3 Contoh Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka

1. Buku, Bab dalam Buku dan Buku Elektronik

Jenis Sumber	Kutipan dalam tulisan	Daftar Pustaka
Buku 1 penulis	Kutipan langsung: "Teori merupakan konstruksi buatan manusia sehingga tidak dapat disamakan dengan realitas yang sebenarnya." (Littlejohn, 2002, h. 19). atau Littlejohn (2002, h. 19) menjelaskan bahwa "Teori merupakan konstruksi buatan manusia sehingga tidak dapat disamakan dengan realitas yang sebenarnya." atau	[Nama belakang, Inisial. (tahun terbit). Judul buku. Tempat publikasi: Penerbit.] Littlejohn, S. W. (2002). <i>Theories of human communication</i> (7 th ed.). California: Wadsworth.
	Kutipan tidak langsung: Littlejohn (2002, h. 19) mengatakan teori berbeda dengan realitas.	
Buku 2 penulis	Dari Wimmer & Dominick (2011, h. 115), paradigma diartikan sebagai "seperangkat teori, prosedur, dan asumsi yang diyakini tentang bagaimana periset melihat dunia." atau Wimmer dan Dominick (2011, h. 115) menjelaskan bahwa "seperangkat teori, prosedur, dan asumsi yang diyakini tentang bagaimana periset melihat dunia."	[Nama belakang1, Inisial. & Nama belakang2, Inisial. (tahun terbit). Judul. Tempat publikasi: Penerbit.] Wimmer, R. D. & Dominick, J. R. (2011). <i>Mass media research: an introduction</i> (8 th ed.). California: Wadsworth.

Buku tidak ada penulis	Komunitas didefinisikan sebagai “sebuah kelompok dengan ketertarikan atau daerah asal yang sama” (Australian Oxford Dictionary, 2008). atau Australian Oxford Dictionary (2008) mendefinisikan komunitas sebagai ...	[Judul buku. (tahun terbit). Lokasi terbit, beri detail jika bukan kota besar: Negara.] <i>Australian Oxford Dictionary and Thesaurus.</i> (2008). Heatherton, Victoria: Australia.
Buku karya lebih satu dari penulis yang sama	... geologi dari taman nasional Queensland (Willmott, 2004, 2006). Urutkan secara kronologis dari yang paling awal terbitnya pada daftar pustaka.	[Nama belakang, Inisial. (tahun terbit karya pertama). Judul buku. Tempat publikasi: Penerbit/institusi.] [Nama belakang, Inisial. (tahun terbit karya kedua dst). Judul buku. Tempat publikasi: Penerbit/institusi.] Willmott, W. F. (2004). <i>Rocks and landscapes of the national parks of Southern Queensland</i> . Brisbane: Geological Society of Australia, Queensland Division. Willmott, W. F. (2006). <i>Rocks and landscapes of the national parks of Central Queensland</i> . Brisbane: Geological Society of Australia, Queensland Division.
Buku 3,4 atau 5 Penulis	(Bush, Maryan, Browne, Cooper, & Robinson, 1995) Pada kutipan selanjutnya, tulis: (Bush, dkk, 1995)	Bush, B., Maryan, B., Browne-Cooper, R., & Robinson, D. (1995). <i>A guide to reptiles and frogs of the Perth region</i> . Nedlands, Australia: University of Western Australia Press.
Buku 6 atau lebih Penulis	... (Johnson, dkk., 2005) atau Johnson dkk. (2005) berargumen bahwa... Tulis hanya nama terakhir dari penulis pertama diikuti dengan tulisan dkk dan tahun, sejak kutipan pertama muncul dan selanjutnya.	Johnson, L., Lewis, K., Peters, M., Harris, Y., Moreton, G., Morgan, B. (2005). <i>How far is far?</i> London: McMillan.
Buku dengan nama “junior”	(Mitchell & Larson, 1987)	Mitchell, T. R., & Larson, J. R., Jr. (1987). <i>People in organizations: An introduction to organizational behaviour</i> (3rd ed.). New York: McGraw Hill
Buku dengan nama angka	(Henry, 1995)	Henry, W. A., III. (1995). <i>In defense of elitism</i> . New York: Doubleday.

Buku yang ditulis oleh organisasi atau institusi	(Queensland Health, 2002) Atau Queensland Health (2002) merekomendasikan ...	(Nama Organisasi. (Tahun terbit). Judul buku. Tempat terbit: Nama Organisasi yang Bertanggung Jawab. Queensland Health. (2002). <i>Best practice guidelines for the management of type 1 diabetes in children and adolescents</i> . Brisbane, Qld.: Queensland Health.
Buku yang diedit/ diorganisir oleh editor	(Friedman & Wachs, 1999)	Friedman, S.L. & Wachs, T.D. (Eds). (1999). <i>Measuring environment across the lifespan: Emerging methods and concepts</i> . Washington, D.C.: American Psychology Association.
Buku berseri	(Simons, 1996) atau Simons (1996) berargumen bahwa...	Nama belakang penulis, Inisial. (Tahun terbit). Judul buku. Nama Seri. Tempat publikasi:Penerbit. Simons, R. C. (1996). <i>Boo!: Culture, experience and the startle reflex</i> . Series in affective science. New York: Oxford University Press.
Buku (yang bisa diakses hanya melalui jaringan internet, seringkali tidak bisa didownload manual dalam bentuk .pdf)	... menjadi perhatian dalam globalisasi (Pettinger, 2002).	Nama belakang penulis, Inisial. (Tahun terbit). Judul buku. Tempat terbit: Penerbit. Tersedia dari [nama database atau url]. Pettinger, R. (2002). <i>Global organisations</i> . Oxford: Capston Publishing. Tersedia dari NetLibrary database. Ketika link yang ada mengarahkan ke bagaimana cara akses materi, bukan membuka file online yang tersedia, maka berikan tambahan "tersedia dalam".
Buku Edisi yang berbeda	... (Wimmer & Dominick, 1997, h. 351). atau Wimmer dan Dominick (1997, h. 351) menyatakan bahwa perspektif <i>uses and</i>	Nama Belakang Penulis 1, Inisial. & Nama Belakang Penulis 2, Inisial. (Tahun terbit). Judul buku (edisi ke). Tempat Terbit: Penerbit. Wimmer, R.D. & Dominick, J.R. (1997). <i>Mass media research: an introduction</i> (5 th ed.). California: Wadsworth.

Gunakan penulis
chapter/bab, bukan
editor buku tersebut.

belakang Penulis] (Ed.). Judul buku
(Halaman). Tempat terbit: Penerbit.

Baker, F.M. & Lightfoot, O.B. (1993).
Psychiatric care of ethnic elders.
Dalam A. C. Gaw (Ed.). *Culture,
ethnicity, and mental illness* (h. 517-
522). Washington D.C.: American
Psychiatric Press.

Chapter/bab dalam electronic book	(Scott, 2005)	Nama belakang penulis chapter, Inisial. (Tahun terbit). Judul chapter. Dalam Inisial [Nama Belakang] (Ed.). Judul buku (Halaman). Diakses dari [nama database sesuai dengan pengejaan dan besar-kecil huruf]. Scott, D. (2005). Colonial governmentality. Dalam J.X. Inda (Ed.). <i>Anthropologies of modernity</i> (Pp. 21-49). Diakses dari Wiley InterScience Database.
Buku karya Terjemahan	Profesional media atau disebut early recognizer merupakan golongan utama penentu Agenda Setting pada media massa (Severin & Tankard, 2005, h. 278). Atau Severin dan Tankard (2005, h. 278) menyatakan bahwa ...	Nama belakang penulis, Inisial. (Tahun terbit). Judul buku. ([Inisial nama depan penerjemah] Nama Belakang penerjemah, Terjemahan). Lokasi terbit: Penerbit. Severin, W. J. & Tankard, J.W.Jr. (2005). <i>Teori komunikasi: Metode dan terapan di dalam media massa</i> (5 th ed.). (S. Harianto, Terjemahan). Jakarta: Kencana.
Buku yang diorganisasi editor	(Baker & Lightfoot, 1993)	Nama belakang Penulis chapter/bab, Inisial. (Tahun terbit). Judul chapter. Dalam Inisial [Nama

2. Artikel Jurnal, Conference paper dan Artikel Koran dan Majalah

Jenis Sumber	Kutipan dalam tulisan	Daftar Pustaka
Artikel jurnal—satu penulis	(Mellers, 2000) atau Mellers (2000) berpendapat bahwa ...	Mellers, B. A. (2000). Choice and the relative pleasure of consequences. <i>Psychological Bulletin</i> , 5(2), 49-52.
Artikel Jurnal—dua penulis	(Schafer & Kang, 2008)	Schafer, J.L. & Kang, J. (2008). Average causal effects from nonrandomized studies: A practical guide and simulated example. <i>Psychological Methods</i> , 13, 379-313.
Artikel Jurnal tiga hingga enam penulis	(Skenderian, Siegel, Crano, Alvaro & Lac, 2008)	Skenderian, J., Siegel, J.T., Crano, W.D., Alvaro, E.E., & Lac, A. (2008). Expectancy change and adolescents' intentions to use marijuana. <i>Psychology of Addictive Behaviours</i> , 22(6), 563-569.
Artikel jurnal lebih dari enam	(Galea dkk., 2008) Hanya tulis	Galea, L. A., Uban, K. A., Epp, J. R., Brummelte, S., Barha, C. K., Wilson, W. L. et al. (2008). Endocrine regulation of

penulis	nama belakang penulis pertama lalu diikuti dengan "dkk." sejak awal tulisan ini dikutip.	cognition and neuroplasticity: Our pursuit to unveil the complex interaction between hormones, the brain, and behaviour. <i>Canadian Journal of Experimental Psychology/Revue Canadienne de Psychologie Experimentale</i> , 62, 247-260.
Artikel jurnal dalam koran/tabloid	(Williams & Beattie, dalam koran)	William, S. & Beattie, H. J. (dalam koran). Problem based learning in the clinical setting—a systematic review. <i>Nurse education today</i> .
Artikel elektronik dengan nomer DOI	(Fletcher & Wagstaff, 2009) Atau Fletcher dan Wagstaff berargumen bahwa "_____ " (2009).	Fletcher, D. & Wagstaff, C. R. O (2009). Organizational psychology in elite sport: Its emergence, application, and future. <i>Psychology of Sports and Exercise</i> , 10(4), 427-434. DOI: 10.1016/j.psypport.2009.03.009 Volume number ditulis italic.
Artikel elektronik tanpa nomer DOI	(Shu-Cheng, Chi-Friedman & Yang, 2009)	Shu-Cheng, Steve, Chi-Friedman, A., & Yang, Mei-Yu.(2009). Are supervisors fair mediators? The effects of personality traits and age difference on expected mediation fairness. <i>Social Behaviour and Personality</i> , 37(1), 59-118. Diakses dari http://www.sweetswise.com/titleBank/getAtoZlist.do?title=187408
Artikel elektronik tanpa nomer DOI	(Shu-Cheng, Chi-Friedman & Yang, 2009)	Shu-Cheng, Steve, Chi-Friedman, A., & Yang, Mei-Yu.(2009). Are supervisors fair mediators? The effects of personality traits and age difference on expected mediation fairness. <i>Social Behaviour and Personality</i> , 37(1), 59-118. Diakses dari http://www.sweetswise.com/titleBank/getAtoZlist.do?title=187408
Artikel Cochrane library	(Richter, Banderia, Echtler, Bergerhoff, Clar, & Ebrahim, 2007)	Richter, B., Banderia Echtler, E., Bergerhoff, K., Clar, C., & Ebrahim, S. H. (2007, July 18). Rosiglitazone for type 2 diabetes mellitus. <i>Cochrane database of systematic reviews</i> , 2007 (3). DOI: 10.1002/14651858.CD0063.pub2. Diakses 11 Agustus 2008, dari The Cochrane Library Database.
Artikel electronic reserve dari universitas	(Shaw, 2003)	Shaw, J. (2003). Epidemiology and prevention of type 2 diabetes and the metabolic syndrome. <i>Medical Journal of Australia</i> , 179, 379-383. Diakses 19 Desember 2007, dari University of Queensland Library E-Reserve.
Conference paper yang dipublikasikan	(Bohrer, Zielke & Freiburg, 1995)	Bohrer, S., Zielke, T., & Freiburg, V, (1995), Integrated obstacle detection framework for intelligent cruise control on motorways. <i>Paper dipresentasikan di IEEE Intelligent Vehicles Symposium</i> . Detroit, MI: Piscataway.
paper yang tidak dipublikasikan	Fairley, 1996)	<i>Endemic STDs in the Northern Territory: Estimations of effective rates of partner change</i> . Paper dipresentasikan di Scientific Meeting of the Royal Australian College of Physician, Darwin.
Artikel Koran dengan Penulis	(Cook, 2002)	Cook, D. (2002, Januari 28). All in the mind, <i>The Age</i> , h.8.
Artikel Koran tanpa Penulis	(Meeting the Needs, 2001)	Meeting the needs of Counsellors, (2001, Mei 5). <i>The Courier Mail</i> , h. 22.
Artikel Majalah	(Marano, 2008)	Marano, H.E. (2008, Maret-April). Making of the Perfectionist. <i>Psychology Today</i> , 41, 80-86.
Artikel Koran atau Majalah Elektronik	(Sandy, 2009)	Sandy, A. (2009, Januari 22). Cheaper to Fly than hire a bike in Brisbane. <i>The Courier mail</i> . Diakses dari http://www.news.com.au/couriermail/story/0,23739,24949645-952,00.html

Artikel web dengan DOI	(Deghardt, Bohnerts & Anthony, 2008)	Deghardt, L., Bohnert, K.M., &Anthony, J.C. (2008). Assement of cocain and other drug dependence in the general population: 'Gated' versus 'ungated' approaches. <i>Drug and Alcohol Dependence</i> . 93(3), 227-232. Doi: 10.106/j.drugalcdep.2007.09.024
Artikel web tanpa DOI atau yang bisa didapat dengan berlangganan di internet	(Kenardy & Piercy, 2006)	Kenardy, J., &Piercy, J.A. (2006). Effect of information provision on trauma symptoms following therapeutic writing. <i>Australian Psychologist</i> , 41(3), 205-212. Diakes dari http://www.psychology.org.au/journal.aspx?ID=1202
Gambar dari webpage	The image of the rash (Scarlet Fever Rash picture, n.d.)	Scarlet Fever Rash Picture [image] (n.d.). Diakses pada 19 Desember 2007 dari http://www.lib.uiowa.edu/hardin/md/dermatlas/scarletfever.html
Podcast	(Al Zaabi & Bjarnesen, 2006)	Al Zaabi, M. (Producer) & Bjarnesen, T. (Presenter). (2006, November 7). <i>Diabetes in the elderly</i> . [Podcast radio programe]. Sydney: ABC Radio National. Diakses pada 11 Januari 2007, dari http://www.abc.net.au/hn/talks/
Email atau personal communication	K.P. Miles (komunikasi personal, 26 Agustus 2008)	Tidak dimasukkan dalam daftar pustaka, hanya dikutip dalam teks
Pesan yang ditulis di newsgroup, forum online, atau discussion group	(Winther, 2009)	Winther, M. (2009, 14 Januari). <i>The Unconciuous is Spirit</i> [Msg 1]. Pesan ditulis di http://groups.google.com/group/alt.psycology.jung/topics?ink
Blogspot (untuk referensi materi / teori sebaiknya jangan).	(Reville, 2006)	Reville, L. (2006, 5 September). <i>Where to Find Fundraising ideas</i> . Pesan ditulis di http://nlrp.blogspot.com/

3. Sumber Internet

Jenis Sumber	Kutipan dalam tulisan	Daftar Pustaka
Halaman situs- dengan penulis	(Atherton, 2005)	Atherton, J. (2005). <i>Behaviour Modivication</i> . Diakses pada 5 Februari 2009, dari http://www.learningandteaching.info/learning/behaviour_mod.htm
Halaman situs- tanpa penulis	(Behaviour modification, 2007) Gunakan judul, bukan penulis	<i>Behaviour modivication</i> . (2007). Diakses pada 5 Februari 2009, dari http://www.educational-psychologist.org.uk/behaviour.html
Halaman situs- tidak ada tanggal	(Society of clinical Psychology n.d.)	Society of clinical psychology.(n.d.). <i>About clinical phsycology</i> . Diakses pada 28 Januari 2009, dari http://apa.org/divisions/div12/abouttcp.html
Halaman situs- dengan institusi sebagai penulis	(Queensland Health, 2008) Merujuk pada Queensland health (2008)	Queensland health. (2008). <i>Health Start in life</i> . Diakses pada 10 Maret 2009, dari http://www.health.qld.gov.au/ph/documents/saphs/hsil_ful_doc.pdf
List email discussion arsip web	(Vulnovich, 2001)	Vulnovich, G. (2001, 4 April). Report of <i>Malana Outbreak</i> . Pesan ini ditulis di HCMATTERS mailing list elektronik, arsip di http://www.hcmatters.org/virtualListservArchives/HCM/Policy/2001/msg016.html

4. Video/DVD dan Program Televisi

Jenis Sumber	Kutipan dalam tulisan	Daftar Pustaka
Video atau DVD	(Coldon, 2012)	Coldon, B. (Sutradara) & Mayer, S. (Penulis). (2012). <i>The Twilight Saga "Breaking Dawn Part 2"</i> [motion picture]. United States: Summit Entertainment.
Program Televisi atau Radio	(Bryant, 2001)	Bryant, B. (Penulis). (2001, September 11). <i>Friends (television broadcast)</i> . Indonesia:RCTI

BAB 8

PLAGIARISME

8.1. Pentingnya Menghindari Plagiarisme

UBT mengemban misi untuk mencari, menemukan, mempertahankan dan menjunjung tinggi kebenaran. Bahwa untuk memenuhi misi tersebut, mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang berkarya di bidang akademik di UBT memiliki otonomi keilmuan dan kebebasan akademik.

Bahwa dalam melaksanakan otonomi keilmuan dan kebebasan akademik sivitas akademika wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah, sehingga kreativitas dalam bidang akademik dapat tumbuh dan berkembang.

8.2. Ruang Lingkup dan Pelaku

Plagiat meliputi:

- a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber secara memadai;
- c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari suatu sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan atau teori tanpa menyertakan sumber secara memadai; dan
- e. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Definisi sumber terdiri atas orang perseorangan atau kelompok orang, masing-masing bertindak untuk diri sendiri atau kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan atau anonim penghasil satu atau lebih

karya dan/atau karya ilmiah yang dibuat, diterbitkan, dipresentasikan, atau dimuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik.

8.3. Tempat dan Waktu

1. Tempat terjadi plagiat:
 - a. Di dalam lingkungan perguruan tinggi antarkarya ilmiah mahasiswa dan dosen terhadap mahasiswa atau sebaliknya;
 - b. Dari dalam lingkungan perguruan tinggi terhadap karya ilmiah mahasiswa dari perguruan tinggi lain, karya dan/atau karya ilmiah orang perseorangan dan/atau kelompok orang yang bukan dari kalangan perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri; dan
 - c. Di luar perguruan tinggi ketika mahasiswa dari luar negeri yang bersangkutan sedang mengerjakan atau menjalankan tugas yang diberikan oleh perguruan tinggi atau pejabat yang berwenang.
2. Waktu terjadi plagiat selama mahasiswa menjalani proses pembelajaran.

8.4. Pencegahan

Pimpinan UBT mengawasi pelaksanaan kode etik mahasiswa yang ditetapkan oleh Senat UBT/Organ lain yang sejenis, yang antara lain berisi kaidah pencegahan dan penanggulangan plagiat. Pimpinan UBT menetapkan dan mengawasi pelaksanaan gaya selingkung untuk setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dikembangkan oleh perguruan tinggi dan Pimpinan UBT secara berkala mendiseminasikan kode etik mahasiswa dan gaya selingkung yang sesuai agar tercipta budaya antiplagiat.

Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan UBT harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangani oleh penyusunnya bahwa:

- a. Karya ilmiah tersebut bebas plagiat; dan
- b. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pimpinan UBT wajib mengunggah secara elektronik semua karya ilmiah

mahasiswa yang telah dilampiri pernyataan melalui portal Garuda (Garba Rujukan Digital) sebagai titik akses terhadap karya ilmiah mahasiswa atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

8.5. Penanggulangan

Dalam hal diduga telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, ketua Jurusan membuat persandingan antara karya ilmiah mahasiswa dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa. Ketua Jurusan meminta seorang dosen sejawat sebidang untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan mahasiswa. Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan dihadapan Ketua Jurusan.

Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, maka Ketua Jurusan menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai plagiator. Sebaliknya, apabila salah satu dari persandingan atau kesaksian, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada mahasiswa yang diduga melakukan plagiat.

8.6. Sanksi

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat, secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

- a. Teguran;
- b. Peringatan tertulis;
- c. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- d. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- e. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- f. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau

g. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara tidak sengaja. Sementara, huruf d, huruf e, huruf f dan huruf g dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara sengaja dan/atau berulang.

Dalam hal mahasiswa tidak terbukti melakukan plagiat pemimpin UBT melakukan pemulihan nama baik yang bersangkutan.

REKTOR UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

ADRI PATTON

BAB 9

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG

Tujuan penyusunan laporan PKL adalah untuk melaporkan kegiatan praktek kerja lapang yang dilakukan oleh mahasiswa. Laporan PKL disusun secara berkelompok (pada satu lokasi). Pada umumnya, bagian pembuka laporan PKL tidak memuat abstrak dan riwayat hidup. Bagian-bagian lain terkait dengan teknik penulisan memiliki ketentuan yang sama dengan tata cara penulisan skripsi.

9.1 FORMAT LAPORAN PKL

Pada bagian ini, pedoman format Laporan PKL dibagi menjadi tiga (3) bagian, yaitu: (1) *bagian awal*, (2) *bagian isi* dan (3) *bagian penutup*.

Bagian Awal

Bagian awal format laporan PKL terdiri atas:

a. Halaman Sampul

Halaman sampul terdiri dari 2 halaman, yaitu Halaman Sampul cover dan Halaman sampul setelah cover. Halaman sampul cover di cetak pada kertas *softcover* berwarna biru laut.

b. Halaman Pengesahan

c. Kata Pengantar

d. Daftar Isi

e. Daftar Tabel

f. Daftar Gambar

g. Daftar Lampiran

Bagian Isi

Bagian Isi diuraikan dalam sejumlah bab. Pembagian bab terdiri dari: (1) pendahuluan, (2) keadaan umum, (3) metodologi, (4) uraian kegiatan, dan (5) penutup.

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat *latar belakang* atau motivasi yang mendorong dilakukannya kegiatan PKL. Dijelaskan pula *tujuan* serta *manfaat* dilakukan kegiatan PKL.

GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah atau deskripsi tempat PKL dilakukan, yang juga meliputi sarana dan prasarana kerja, kegiatan lembaga (misal, dalam bidang penelitian dan pengembangan atau kegiatan produksi), struktur organisasi, tujuan lembaga, fungsi lembaga, keadaan SDM dan hal lain yang dianggap perlu.

METODOLOGI

Metodologi berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan PKL dalam rangka untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (jika melaksanakan riset). Metodologi terdiri atas 3 subbab, yaitu:

(1) waktu dan tempat,

Pada subbab ini, dijelaskan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan PKL, tempat pelaksanaan PKL dapat dideskripsikan dengan mencantumkan gambar lokasi PKL yang dapat berupa PETA atau DENAH lokasi.

(2) alat dan bahan,

Pada subbab ini, alat dan bahan disajikan dalam bentuk *pivot table*, yang berisi nama alat dan bahan serta fungsi dari masing-masing alat.

(3) metode kegiatan.

Metode kegiatan mendeskripsikan bentuk kegiatan yang dilakukan apakah berupa observasi atau eksperimental.

URAIAN KEGIATAN

Uraian kegiatan ditulis dalam satu bab yang tidak dipisah, setiap kegiatan ditulis dan diuraikan secara terperinci sebagai subbab serta masing-masing sub bab dapat dibagi dalam beberapa sub judul kegiatan, menyesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilakukan. Bab ini juga menyajikan keseluruhan data yang diperoleh selama proses PKL berlangsung. Data yang disajikan meliputi data primer dan sekunder, yang sesuai dengan kegiatan kerja yang dilakukan. Data yang didapatkan dikaitkan dan dibahas kesesuaiannya dengan teori yang telah ada sebelumnya.

PENUTUP

Pada bagian penutup, dapat dituliskan ucapan terima kasih kepada lembaga tempat mahasiswa melaksanakan PKL. Sebagai tambahan dapat juga disimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan lembaga tempat dilakukan PKL, kesimpulan yang berkaitan dengan hasil kerja juga dapat ditambahkan serta pengalaman, kesan yang didapatkan selama melakukan PKL. Saran yang bermanfaat untuk kepentingan lembaga maupun kegiatan PKL selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disajikan sesuai dengan format yang telah ditetapkan dalam buku panduan ini.

LAMPIRAN

Pada bagian lampiran pelaksana PKL wajib melampirkan jurnal harian dan daftar nilai dari lembaga tempat pelaksanaan PKL. Sebagai tambahan pelaksana PKL dapat melampirkan denah lokasi PKL, Surat Bukti telah melaksanakan PKL, serta Lampiran yang berkaitan dengan dokumentasi kegiatan juga dapat sajikan pada bagian ini.

4.2.1. KERANGKA LAPORAN PKL

Kerangka umum laporan PKL adalah sebagai berikut:

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.3 Manfaat

BAB II. GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah Lembaga

2.2 Sturuktur Organisasi

2.3 dst

BAB III. METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat

3.2 Alat dan Bahan

3.3 Metode Kegiatan

BAB IV. URAIAN KEGIATAN

BAB V. PENUTUP

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB 10

ARTIKEL ILMIAH

Artikel ilmiah merupakan artikel yang dapat dimuat dalam jurnal ilmiah. Tujuan penulisan artikel ilmiah agar hasil penelitian yang dilakukan dapat dipublikasikan sehingga tersedia bagi publik. Artikel ilmiah dapat memaparkan satu atau beberapa hasil penelitian, yang dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal.

FORMAT ARTIKEL ILMIAH

Pada buku panduan ini, format artikel ilmiah mengacu pada format umum dalam penyajian artikel jurnal. Secara khusus, format artikel ilmiah pada buku panduan ini mengacu pada format jurnal harpodon yang merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan.

Format artikel ilmiah, terdiri dari 3 bagian yaitu (1) bagian awal; (2) bagian isi dan (3) bagian penutup.

Bagian awal

Bagian awal dari artikel ilmiah, meliputi *judul*, *nama penulis* dan *abstrak/abstract*.

JUDUL

Judul merupakan identitas dari suatu karya ilmiah. Judul dari artikel yang akan dipublikasikan dapat berbeda dengan judul skripsi. Judul dibuat singkat dan jelas, serta tidak boleh mengandung singkatan.

NAMA PENULIS

Pada bagian ini, di tulis nama pengarang dan nama lembaga. Semua nama pengarang harus ditulis lengkap. Pada bagian ini juga harus dicantumkan alamat surat. Bila ada beberapa penulis, hanya satu nama yang diberi tanda untuk maksud korespondensi.

ABSTRAK/ABSTRACT

Abstrak merupakan suatu ringkasan yang menjelaskan keseluruhan isi tulisan. Abstrak umumnya disajikan dalam satu paragraf dengan satu spasi menggunakan rata kiri kanan dan disarankan tidak lebih dari 200 kata. Abstrak berbahasa Inggris ditulis miring. Abstrak menjelaskan latar belakang penelitian secara singkat, tujuan yang ingin

dijawab oleh peneliti, metode penelitian, serta hasil dan kesimpulan. Abstrak harus bersifat informatif dan deskriptif, artinya setiap informasi yang terkandung pada abstrak tersebut harus berdasarkan fakta.

BAGIAN ISI

Bagian isi meliputi *pendahuluan, bahan dan metode, hasil, pembahasandan kesimpulan*. Deskripsi pada bagian ini tidak berbeda dengan penulisan karya ilmiah lainnya. Pada umumnya, artikel jurnal tidak lebih dari 15 halaman, maka penyajian bagian ini harus dapat ditulis secara singkat tetapi menggambarkan seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan sesuai dengan judul artikel.

BAGIAN PENUTUP

Bagian penutup meliputi ucapan terima kasih dan referensi. Suatu penelitian seringkali melibatkan banyak pihak, sehingga pada bagian ini penulis dapat menuliskan ucapan terima kasih terhadap pihak-pihak tertentu. Ucapan hendaknya disampaikan

BAB 11

PANDUAN TEKNIS PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Penggunaan Nama Ilmiah di Judul Tidak Boleh Disingkat (Times New Roman 14, Bold, Center)

Nama Lengkap Penulis 1¹⁾, Nama Lengkap Penulis 2²⁾, Nama Lengkap Penulis 3³⁾ (Times New Roman 12, Center, Bold)

^{1),2),3)} Dicantumkan instansi asal penulis (Times New Roman 12 Bold)

Abstrak (Times New Roman 12, Bold, Italic, Center)

Gunakan *format* ini untuk menulis dan mengedit artikel yang akan dikirim. Abstrak merupakan ringkasan dari Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, dan Kesimpulan. Artikel dikirim dalam format MS word. Makalah dituliskan dalam Bahasa Inggris. Abstrak maksimal 200 kata. Jumlah halaman tidak melebihi 10 lembar dengan format A4 spasi 1. (Times New Roman 12, Justify)

Keywords: kata kunci dari isi abstrak maksimal 5 kata (Times New Roman 12, Left)

PENDAHULUAN (Times New Roman 12 Left, Bold, Capslock)

Bagian pendahuluan menjelaskan, latar belakang permasalahan, studi literatur dan tujuan penelitian. Paragraf terakhir dari bagian pendahuluan berisi deskripsi tujuan penelitian. (Times New Roman 12 Justify)

METODE PENELITIAN (Times New Roman 12, Bold, Left, Capslock)

Bagian ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, prosedur penelitian dan analisis data (Times New Roman 12 Justify)

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman 12 Bold, Left, Capslock)

Bagian ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil analisis (gambar, tabel, grafik). (Times New Roman 12 Justify)

KESIMPULAN (Times New Roman 12 Bold, Left, Capslock)

Paparan pada bagian kesimpulan dituliskan temuan penelitian secara singkat, ringkas dan padat, tanpa tambahan interpretasi baru lagi. Pada bagian ini juga dapat dituliskan kebaruan penelitian, kelebihan dan kekurangan dari penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. (Times New Roman 12 Justify)

UCAPAN TERIMA KASIH(Times New Roman 12 Bold, Left, Capslock)

Bagian ini menuliskan ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu secara substansi maupun finansial.(Times New Roman 12 Justify)

DAFTAR PUSTAKA(Times New Roman 12, Bold, Left, Capslock)

Penulisan daftar pustaka berdasarkan sumber.

Jurnal(Times New Roman 12 Justify)

Jovanovich MC. and Marion KR. (1987). Seasonal variation in uptake and depuration of anthracene by the brackish water clam, *Rangiacuneata*. *Journal of Marine Biology*vol95, phal. 395-403.

Buku(Times New Roman 12 Justify)

Satu Penulis

Adair, J. (1988).*Effective time management: How to save time and spend it wisely*, London: Pan Books.

DuaPenulis

Walsh, G. and Headon, DR. (1994). *Protein Biotechnology*. Chi-chester: John Willey & Sons Ltd.

Tigapenulisatalebih

Fisher, R., Ury, W. and Patton, B. (1991).*Getting to yes: Negotiating an agreement without giving in*, 2nd edition, London: Century Business.

Buku yang memakai editor

Shaxson, T.F. 2000. People's involvement in watershed management: lessons from working among resource-poor farmers. In: R. Lal (Ed.), *Integrated Watershed Management in the Global Ecosystem*. hal. 345–363. Boca Raton, FL: CRC Press.

ATAU

Van Noordwijk, M., van Roode, M., McCallie, E.L., & Lusiana, B. 1998. Erosion and sedimentation as multiscale, fractal processes: Implications for

models, experiments and the real world. In: F.W.T. Penning de Vries, F. Agus, & J. Kerr (Eds.), *Soil Erosion at Multiple Scales* hal. 223-253. New York: CAB International.

Sumber prosiding seminar: (Times New Roman 12 Justify)

Fay, C., de Foresta, H and Sirait, M. 1998. Progress towards recognizing the rights and management potentials of local communities in Indonesian state-defined forest areas. Proceeding of the workshop on participatory natural resource management in developing countries, Mansfield College, Oxford, April 6-7.

Skripsi/Tesis/Disertasi: (Times New Roman 12 Justify)

Cahyadi, J. 2009. *Pemetaan Potensi Ruang Budidaya Laut di Perairan Pulau Bunyu Kalimantan Timur*. Tesis (tidak dipublikasi). Program Studi Manajemen Sumberdaya Pantai Universitas Diponegoro. Semarang.

Penulis di tahun yang sama: (Times New Roman 12 Justify)

Napier, A. (1993a) *Fatal storm*, Sydney: Allen and Unwin.

Sumber dari Instansi Pemerintah, Undang-undang, Peraturan Pemerintah, dll: (Times New Roman 12 Justify)

Department for Education and Employment (DfEE), (2001) *Skills for life: The national strategy for improving adult literacy and numeracy skills*, Nottingham: DfEE Publications.

Internet

Young, C. (2001) English heritage position statement on the vallete convention, [Online], Available: <http://www.archaeol.freeuk.com/EHPositionStatement.htm> [Agustus 24, 2001].

Catatan :

Kepustakaan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanya kepustakaan yang dikutip atau yang dijadikan rujukan dan ditulis dalam teks.

Penulisan rujukan dalam badan karangan dilakukan sebagai berikut:

- Apabila terdiri dari satu orang penulis, ditulissebagaiberikut: Jovanovich (2011) atau (Jovanovich, 2011).
- Apabila terdiri dari dua orang penulis, ditulissebagaiberikut: Jovanovich & Marion (2011) atau (Jovanovich & Marion, 2011).

- Apabila terdiri dari tiga orang penulis atau lebih, ditulis sebagai berikut:
Ratno Jovanovich *et al.* (2011) atau (Jovanovich *et al.*, 2011).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Skripsi

**JUDUL DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, MAKSIMAL DUA
PULUH KATA, UKURAN HURUF SAMA DENGAN TIMES NEW
ROMAN 14 BOLD SPASI 1 (*SINGLE*)**

PROPOSAL SKRIPSI/LAPORAN AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS

Font Times New Roman
14 poin, Bold, spasi 1
(single)



Logo Univeritas
berdiameter 4 cm

OLEH :
NAMA PENULIS
NPM

Font Times New Roman
14 poin, spasi 1 (single),
tidak BOLD

**PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
2022**

Font Times New Roman
12 poin, Bold, spasi 1
(single)

Lampiran 2. Contoh Halaman Judul Skripsi

**JUDUL DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, MAKSIMAL DUA
PULUH KATA, UKURAN HURUF SAMA DENGAN TIMES NEW
ROMAN 14 BOLD SPASI 1 (SINGLE)**

LAPORAN AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS

Font Times New Roman
14 poin, Bold, spasi 1
(single)



Logo Univeritas
berdiameter 4 cm

OLEH :
NAMA PENULIS
NPM

Font Times New Roman
14 poin, spasi 1 (single),
tidak BOLD

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Perikanan
Pada
Universitas Borneo Tarakan

Font Times New Roman
12 poin, spasi 1 (single)

**PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
2019**

Font Times New Roman
12 poin, Bold, spasi 1
(single)

Lampiran 3. Halaman Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Akhir/ Skripsi/ Tugas Akhir* dengan Judul “Fungsi Biaya dalam Usaha Perbenihan Ikan Mas: Kasus Kabupaten Tana Tidung” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Laporan Akhir/ Skripsi/ Tesis ini. Penulisan ini ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.

Tarakan, ...Agustus 2022

Abu Bakar
NPM14.601040.001

*Pilih sesuai dengan bentuk karya tulis ilmiah

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi (Jika satu pembimbing)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Studi Komunitas Plankton di Perairan Muara
Pelabuhan Tengayu II Kota Tarakan

Nama Mahasiswa : Sultan

NPM : 17101020001

Program Studi : Akuakultur

Menyetujui

Pembimbing Utama

Jimmy Cahyadi, S.Pi., M.Si
NIDN. 123018001

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu
Kelautan

Ketua Program Studi Akuakultur

Rukisah, S.Pi., MP., Ph.D
NIDN. 1128087001

Jimmy Cahyadi, S.Pi., M.Si
NIDN. 123018001

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi (Jika dua pembimbing)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kesiapan Guru Matematika Mengintegrasikan Karakter Dalam Pembelajaran (Studi Kasus pada SMP Negeri 2 Tarakan).

Nama : Wahyu Nurzaman

NPM : 14.601040.001

Program Studi :

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Jimmy Cahyadi, S.Pi., M.Si
NIDN. 123018001

Mutmainah
NIDN.0000000000

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu
Kelautan

Ketua Program Studi Akuakultur

Rukisah, S.Pi., MP., Ph.D
NIDN. 1128087001

Jimmy Cahyadi, S.Pi., M.Si
NIDN. 123018001

Lampiran 5. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Perikanan Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Dr. X Selaku Ketua Program Studi Company yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
- (2) Drs. A, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Dr. X Selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- (3) orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- (4) sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tarakan, Tanggal/Bulan/Tahun

Nama Penulis

Lampiran 6. Contoh Abstrak

JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN; UKURAN
12;UPPERCASE; SINGLE SPACE DAN RATA TENGAH

Abstrak

Kematian ikan di Teluk Lampung tidak hanya ikan liar, tetapi juga ikan yang di budidaya dalam keramba, terutama Pantai Ringgung. Salah satunya disebabkan terjadinya kelimpahan alga yang berbahaya dikarenakan meningkatnya kontaminan dari sumber alami dan antropogenik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh alga berbahaya (HABs) terhadap jumlah dan frekuensi kematian ikan di kerambateluk Ringgung Lampung. Penelitian dilakukan di tiga wilayah penelitian berdasarkan metode kepadatan KJA. Hasil penelitian menemukan 33 spesies fitoplankton, 14 spesies berpotensi sebagai HABs yang dapat menyebabkan kematian ikan. Kelimpahan tertinggi adalah jenis *Cochlodinium* yang mencapai 63.738 sel/liter. Nilai indeks keragaman fitoplankton dengan nilai terendah terjadi pada stasiun 3 pada tanggal 19 Juni 2013 yaitu 0,705. Nilai keragaman fitoplankton tertinggi terjadi di Stasiun 2 pada tanggal 12 Juni 2013 adalah 2.451. Nilai keseragaman fitoplankton di perairan Pantai Ringgung diperoleh pada kategori tinggi dengan nilai di atas 0,5 atau mendekati 1, yang mengindikasikan bahwa penyebaran individu relatif merata. Kecuali di stasiun 3 yang memiliki nilai relatif rendah (0,228 pada tanggal 19 Juni 2013, 0,291 pada tanggal 26 Juni 2013, dan 0,446 pada tanggal 3 Juli 2013). Pengaruh HAB terhadap tingkat mortalitas perikanan ditunjukkan dengan analisis regresi. Koefisien korelasi di stasiun 1 menunjukkan nilai 0,5208. Sedangkan di stasiun 2 menunjukkan 0,6937. Blooming alga yang berbahaya terbukti mempengaruhi tingkat kematian ikan di jaring apung Pantai Ringgung. Mereka telah memicu penurunan kadar oksigen di dalam air yang berpotensi menyebabkan kematian ikan liar dan ikan yang di budidaya pada jaring apung.

Kata Kunci: kematian ikan, fitoplankton berbahaya, jaring apung.

TITLE WRITTEN WITH TIMES NEW ROMAN ; SIZE 12;UPPERCASE;
SINGLE SPACE AND CENTRE

Abstract

Fish mortality in the Bay of Lampung not only wild fish, but also fish farmed in cages, especially Ringgung Beach. One which caused by harmful algal abundance that occur was increased input contaminants by both natural and anthropogenic sources. This study aims to analyze the influence of harmful algal blooms (HABs) the amount and frequency of fish mortality in cage Ringgung Lampung Bay. The study was conducted at three research stations based KJA density. The results of the study found 33 species of phytoplankton, 14 species have potential as HABs can cause the death of fish. The highest abundance was kind *Cochlodinium* that reach 63.738 cells/liter. Phytoplankton diversity index value with the lowest value occurred at station 3 on June 19, 2013 is 0.705. The highest phytoplankton diversity values occurred at Station 2 on June 12, 2013 is 2,451. Uniformity values of phytoplankton in the waters of Beach Ringgung obtained in the high category with a value above 0.5 or close to 1, which indicates that the spread of the individual any kind of relatively evenly. Except at station 3 which has a relatively low value (0.228 on June 19, 2013, 0.291 on June 26, 2013, and 0.446 on July 3, 2013). Effect of HABs on the fishing mortality rate is indicated by regression analysis. Correlation coefficient at station 1 shows the value of 0.5208. While on station 2 shows 0.6937. Harmful algal blooms shown to affect mortality rates of fish in floating net Ringgung Beach. They have triggered reduced oxygen levels in the water that could potentially cause the death of wild fish and farmed in floating net.

Keywords: fish mortality, harmful phytoplankton, floating nets.

Pembimbing Utama		Kepala UPT Bahasa UBT	
ttd	Disahkan pada: (dd-mm-yyyy)	ttd	Disahkan pada:(dd- mm-yyyy)
Nama		Nama	

Lampiran 8. Contoh Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstract	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. LatarBelakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Taksonomi Ikan Gurami.....	4
2.2. Morfologi dan Jenis Ikan Gurami.....	5
2.3. Siklus Hidup dan Habitat Ikan Gurami	5
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu danTempat.....	6
3.2. Bahan danAlat	6
3.3. Prosedur Penelitian	7
3.4. Analisis Data.....	8
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Pemilihan Induk.....	9
4.2. Persiapan Kolam.....	10
4.3. Pemijahan	12
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
RIWAYAT HIDUP.....	33
LAMPIRAN.....	34

**Daftar isi untuk laporan PKL, tidak berisi halaman judul, riwayat hidup, surat pernyataan, dan abstrak.*

Lampiran 9. Contoh Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran

DAFTAR TABEL

.	
Tabel 4.1 Alat yang digunakan dalam penelitian.....	13
Tabel 4.2 Log Book Pengukuran Data Arus	16
dst,	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Arus Tolak Pantai (<i>Rip current</i>).....	4
Arus Susur Pantai (<i>Longshore current</i>)	5
dst,	

Lampiran 10. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Dalam riwayat hidup dijelaskan tempat dan tanggal kelahiran mahasiswa, putra dan putri ke berapa dari orang tua, nama kedua orang tua atau wali. Untuk skripsi, tuliskan pendidikan penulis sejak sekolah dasar hingga terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Borneo Tarakan. Kegiatan penulis di luar akademik yang menunjang pendidikan juga dapat dicantumkan, terutama prestasi akademik yang pernah diraih selama masa kemahasiswaan. Uraian tentang riwayat hidup tidak lebih dari satu halaman.

Lampiran 11. Contoh Halaman Sampul Laporan PKL

**JUDUL PKL MAKSIMUM DUA PULUH KATA,
(FONT TIMES NEW ROMAN 14 BOLD SPASI 1 (*SINGLE*))**

**Oleh :
NAMA PENULIS
NPM**

Font Times New
Roman 12 poin,
spasi 1 (single)

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
(Times New Roman 12 Bold)**



Ukuran 4 cm x 4 cm

**PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS.....
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
TARAKAN
TAHUN**

Font Times New
Roman 14poin, spasi
1

Lampiran 12. Contoh Halaman Pengesahan Laporan PKL.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul PKL : Pembesaran Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus* sp.)
dalam Keramba Jaring Apung di Balai Perikanan
Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo - Jawa Timur.

Nama Mahasiswa : Andi Sulaiman

NPM : 14.101010.047

Program Studi : Akuakultur

Menyetujui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Lapangan

Nama Dosen Pembimbing
NIDN.

Nama Pembimbing Lapangan
NIP.

Mengetahui :

Dekan Fakultas Perikanan dan
Ilmu Kelautan

Ketua Program Studi
Akuakultur

Nama Dekan FPIK dan Gelar
NIDN.

Nama Ketua PRODI, Gelar
NIDN.



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
Alamat: Jl. Amal Lama No.1 Kel. Pantai Amal Kecamatan
Tarakan Timur, Kalimantan Utara

JURNAL HARIAN KEGIATAN PKL

Nama :
NPM :
Prodi :
Dosen Pembimbing :

Tanggal, Waktu	Nama Kegiatan	Rincian Kegiatan	Paraf Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Pembimbing PKL

Nama Dosen Pembimbing
PKL
NIDN.